PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN SYARIAH, *LOCUS OF CONTROL*, DAN MOTIVASI RELIGIUS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI REKSADANA SYARIAH PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam





Oleh :

HIDAYATI NAILIL KAROMAH

20423123

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hidayati Nailil Karomah

NIM : 20423123

Program Studi : Ekonomi Islam

F akultas :llmu Agama Islam

Judul Skripsi : "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah, Locus of Control, dan Motivasi Religius terhadap Keputusan Investasi Reksadana Syariah pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia"

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 30 Desember 2024



Hidayati Nailil Karomah

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen pembimbing skripsi :

Nama : Hidayati Nailil Karomah

NIM : 20423123

Judul Skripsi : "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah, Locus of Control, dan Motivasi Religius terhadap Keputusan Investasi Reksadana Syariah pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia"

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 30 Desember 2024

Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M

LEMBAR PENGESAHAN

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Kamis
Tanggal	:	6 Februari 2025
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah, Locus Of Control, dan Motivasi Religius terhadap Keputusan Investasi Reksadana Syariah pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia
Disusun oleh	:	HIDAYATI NAILIL KAROMAH
Nomor Mahasiswa	:	20423123

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing	: Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM	(.....)
Penguji I	: Soya Sobaya, SEI, MM	(.....)
Penguji II	: Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec.	(.....)

Yogyakarta, 6 Februari 2025
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ★ YOGYAKARTA ★ FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Dr. Drs. Asmuni, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 30 Desember 2024

29 Jumadil Akhir 1446 H

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1102/Dek/60/DAATI/FIAI/VIII/2024 tanggal : 8 Agustus 2024 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudari :

Nama : Hidayati Nailil Karomah

Nomor Mahasiswa : 20423123

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan : Jurusan Studi Islam

Program Studi : Ekonomi Islam

Tahun Akademik : 2023/2024

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah, Locus of Control, dan Motivasi Religius terhadap Keputusan Investasi Reksadana Syariah pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Desember 2024



Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirabbil ‘alamin, puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat, hidayah, dan karuniaNya atas kelancaran serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk umat yang mendapat syafaat di yaumul akhir kelak, Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin. Semua kerja keras untuk karya yang saya susun, saya persembahkan untuk:

Keluarga penulis, termasuk Ibu Etin, Nenek Sikum, Bulik Yunita, Om Andre, dan adik-adik saya tercinta Nasywa, Nadhifa, Ghani, dan Naeema. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas segala perjuangan serta dukungan yang sangat hebat dari segala sisi kepada penulis dari awal sampai pada titik ini. Terima kasih selalu memberikan semangat serta do’a yang tiada hentinya kepada penulis. Terima kasih selalu meyakinkan dan mempercayai bahwa penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keselamatan, keridhaan, dan umur panjang agar dapat melihat dan membersamai setiap langkah penulis untuk menuju sukses dikemudian hari.

Kepada cinta pertama dan patah hati pertama penulis, Bapak Ahmad Mansurudin. Terima kasih sudah menjadikan penulis untuk mempunyai hati yang sangat kuat. Terima kasih untuk segala badai dan luka yang membuat penulis sangat kuat dari segala sisi. Terima kasih untuk sudah mencoba berusaha memperbaiki yang retak di akhir tahun ini. Terima kasih untuk segala perjuangannya untuk penulis yang tidak penulis ketahui selama masa perkuliahan penulis. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, keselamatan, kebahagiaan, dan umur yang panjang agar dapat melihat penulis sukses dikemudian hari.

Kepada diri penulis sendiri, mungkin beberapa tahun ini sangat-sangat berat tetapi terima kasih sudah bertahan meskipun banyak luka dan goresan. Semoga selalu tumbuh bunga di sela-sela retaknya. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terima kasih untuk tetap hidup dan selalu

merayakan dirimu sendiri, walaupun sering tidak percaya akan bisa melewati semuanya.

Kepada dosen pembimbing, Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM., penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam atas waktu, arahan, saran, serta kesabaran yang telah Bapak berikan dalam membimbing penyusunan penelitian ini dari awal hingga akhir. Penulis hanya dapat membalas jasa Bapak dengan ungkapan terima kasih dan doa yang tulus. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebaikan di dunia dan menganugerahkan yang terbaik untuk Bapak. Sekali lagi, terima kasih

Kepada seluruh Dosen di Fakultas Ilmu Agama Islam, khususnya di Program Studi Ekonomi Islam, penulis mengucapkan terima kasih atas ilmu berharga yang telah diberikan selama masa studi. Ilmu yang diperoleh InsyaAllah akan menjadi bekal yang bermanfaat bagi penulis di masa depan. Semoga pahala atas ilmu yang diajarkan senantiasa mengalir. Sekali lagi, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya.

MOTTO

فَاصْبِرْ اِنَّ وَعْدَ اللّٰهِ حَقٌّ

“Dan besabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

Q.S. Ar-Rum ayat 60

“You deserve all the good things in your life, wish you the very best of luck in every trials you do”

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN SYARIAH, *LOCUS OF CONTROL*, DAN MOTIVASI RELIGIUS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI REKSADANA SYARIAH PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

HIDAYATI NAILIL KAROMAH

20423123

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana pengetahuan keuangan Islam, locus of control, dan motivasi religius memengaruhi keputusan investasi reksa dana syariah di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Jenis Penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif dengan sumber data menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara online kepada responden mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 139 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode *nonprobability sampling* dan menggunakan teknik convenience sampling. Analisis data penelitian ini mencakup uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji T (parsial), uji F (simultan), dan uji R2 (koefisien determinasi) menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukan variabel pengetahuan keuangan syariah, locus of control, dan motivasi religius berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi reksadana syariah. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kata Kunci : Pengetahuan Keuangan Syariah, Locus of Control, Motivasi Religius, Keputusan Investasi, Reksadana Syariah, Mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SHARIA FINANCE KNOWLEDGE, LOCUS OF CONTROL, AND RELIGIOUS MOTIVATION ON SHARIA MUTUAL FUND INVESTMENT DECISIONS IN INDONESIAN ISLAMIC UNIVERSITY STUDENTS

HIDAYATI NAILIL KAROMAH

20423123

This research aims to determine the influence of Sharia Financial Knowledge, Locus of Control, and Religious Motivation on sharia mutual fund investment decisions among Indonesian Islamic University students. The type of research used is quantitative with the data source using primary data obtained from distributing questionnaires online to student respondents at the Islamic University of Indonesia with a sample size of 150 respondents. The sampling technique uses a non-probability sampling method and uses a convenience sampling technique. Analysis of this research data includes validity, reliability, classical assumptions, multiple linear regression analysis, T test (partial), F test (simultaneous), and R2 test (coefficient of determination) using SPSS software. The research results show that the variables of sharia financial knowledge, locus of control, and religious motivation have a positive and significant effect on sharia mutual fund investment decisions. Simultaneously, these three independent variables have a significant influence on the dependent variable.

Keywords: Shariah Financial Knowledge, Locus of Control, Religious Motivation, Investment Decision, Shariah Mutual Fund, Students of the Islamic University of Indonesia.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1 : Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 : Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3 : Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يْـَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وْـَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0. 4 : Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ىَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

   Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ takhużu
- شَيئٌ syaiun
- النَّوْءُ an-nauu
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- **اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ** Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
  Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- **الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ** Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- **اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ** Allaāhu gafūrun rahīm
- **لِلهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا** Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamīan

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin washolatu wassalamu 'ala asrofil anbiyaa ii wal Mursalin sayyidina muhammadin, wa'ala alihi wa ashabihi ajma'in. Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi sebagai tugas akhir dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah, Locus of Control, dan Motivasi Religius terhadap Keputusan Investasi Reksadana Syariah pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia" dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan demikian, dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini tidak terlepas dari kesalahan yang mungkin dapat terjadi di dalam penulisan maupun secara langsung. Namun penulis berusaha semaksimal mungkin demi kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Dalam Kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph. D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM. selaku Ketua Jurusan Studi Islam.
4. Bapak Rheyza Virgiawan Lc., M.E. selaku Kepala Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu untuk memberikan arahan serta bimbingan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan menjadi bekal untuk penulis.
7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah memberikan pelayanan baik dan memberikan kemudahan dalam urusan administratif yang berkaitan dengan menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga penulis, Ibu Etin, Nenek Sikum, Bulek Yunita, Om Andri, Adik Nasywa Nailil, Naeema Nailil, dan Bapak yang selalu memberikan semangat, serta doa yang tiada hentinya sehingga penelitian ini terselesaikan dengan baik.
9. Sahabat penulis Ellia Sina, Galang Duta Amalsyah, Fruita Cancer Livera, Salma Arisna, Eryani Ayu, Salsa Bila Putri Utami, Retnadhieas Azzah, Fadila Alfrida, Lista Permadi, yang selalu memberi dukungan, mendengar keluh kesah saat penulis mengalami kesulitan, dan memberi saran kepada penulis.
10. Sahabat seperjuangan kuliah Pantura's, Nisaa Zahralaksmi, Yanis Dita Pratiwi, Yasminah Nur Fitriah, Dhinda Irga Utama Putri, yang sudah menemani penulis dari awal perkuliahan sampai akhir penulis mengerjakan penelitian.
11. Teman-teman Ekonomi Islam, Abisarh Unus, Mutiasih Nur , serta teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan tugas akhir ini.
12. Semua pihak yang penulis tidak sadari dalam membantu proses penyusunan tugas akhir ini.

Dengan kerendahan hati, mohon maaf kepada seluruh pihak atas segala kekurangan dan kesalahan pada penelitian ini yang mana semata-mata merupakan kelalaian dari penulis sendiri. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis sebagai bentuk koreksi penulis agar lebih baik kedepannya. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi manfaat serta wawasan khususnya kepada pembaca serta berguna untuk menjadi referensi pada penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 30 Desember 2024



Hidayati Nailil Karomah

DAFTAR ISI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... **xii**
KATA PENGANTAR ..... **xx**
DAFTAR ISI ..... **xxiii**
DAFTAR TABEL ..... **xxvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
I. Latar Belakang **1**
II. Rumusan Masalah Penelitian **4**
III. Tujuan Penelitian **5**
IV. Kontribusi Penelitian **5**
V. Manfaat Penelitian **5**
VI. Sistematika Penulisan **7**
BAB II LANDASAN TEORI **8**
I. Telaah Pustaka 8
A. Pengetahuan Keuangan Syariah 12
B. Locus of Control 13
C. Motivasi Religius 15
D. Investasi Syariah 16
E. Reksadana Syariah 17
F. Keputusan 18
G. Perilaku Keuangan 19
II. Hipotesis 20
III. Kerangka Berpikir 24
BAB III METODE PENELITIAN **25**
I. Desain Penelitian 25
II. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian 25
III. Subjek dan Objek Penelitian 25
IV. Populasi dan Sampel 26

V. Sumber Data 26
VI. Teknik Pengumpulan Data 27
VII. Definisi Operasional Variabel 27
VIII. Instrumen Penelitian 31
A. Kuesioner 31
B. Skala Guttman 31
C. Continuous Rating Scale 31
IX. Teknik Analisis Data 33
A. Analisis Statistik Deskriptif 33
B. Analisis Regresi Linier Berganda 33
C. Uji Validitas 34
D. Uji Reliabilitas 36
E. Uji Asumsi Klasik 37
F. Uji Statistik 38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 40
I. Gambaran Umum Reksadana Syariah 40
A. Investasi Reksadana Syariah 40
B. Data Jumlah Pengguna Reksadana Syariah 40
II. Karakteristik Responden 41
A. Jenis Kelamin Responden 41
B. Usia Responden 41
C. Rata - rata pengeluaran sebulan Responden 42
D. Berinvestasi di Reksadana Syariah Responden 42
E. Reksadana yang digunakan Responden 43
F. Platform reksadana Responden 43
G. Frekuensi transaksi reksadana syariah Responden 44
III. Analisis Statistik Deskriptif 44
IV. Analisis Asumsi Klasik 45
A. Uji Normalitas 45
B. Uji Heteroskedastisitas 45
C. Uji Multikolineritas 46

V. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis) 46
A. Pengujian hipotesis parsial (Uji t) 48
B. Pengujian Simultan (F) 49
C. Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2) 50
VI. Pembahasan 50
A. Pengetahuan Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Syariah 50
B. Locus of Control berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Syariah 52
C. Motivasi Religius berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Syariah 54
D. Pengetahuan Keuangan Syariah, Locus of Control dan Motivasi Religius secara bersama-sama berpengaruh Keputusan Investasi Syariah 55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 58
I. Kesimpulan 58
II. Saran 58
DAFTAR PUSTAKA 60
LAMPIRAN 64

DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1 : Tabel Transliterasi Konsonan xii
Tabel 0. 2 : Tabel Transliterasi Vokal Tunggal xiv
Tabel 0. 3 : Tabel Transliterasi Vokal Rangkap xiv
Tabel 0. 4 : Tabel Transliterasi Maddah xv
Tabel 3. 1 Contoh Skoring Jawaban Kuesioner Penelitian 32
Tabel 3. 2 Kisi Kisi Instrumen 32
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas dari Item – Item Variabel Penelitian 35
Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Item – Item Variabel Penelitian 36
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden 41
Tabel 4. 2 Usia Responden 41
Tabel 4. 3 Rata - rata pengeluaran sebulan Responden 42
Tabel 4. 4 Semester Berinvestasi di Reksadana Syariah Responden 42
Tabel 4. 5 Reksadana yang digunakan Responden 43
Tabel 4. 6 Platform reksadana Responden 43
Tabel 4. 7 Frekuensi transaksi reksadana syariah Responden 44
Tabel 4. 8 Uji Deskriptif 44
Tabel 4. 9 Uji Normalitas 45
Tabel 4. 10 Uji Heteroskedastisitas 45
Tabel 4. 11 Uji Multikolineartias 46
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 24

BAB I
PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Agar dapat berpartisipasi penuh dalam kehidupan bermasyarakat, uang merupakan alat tukar yang penting. Setiap orang harus memiliki kemampuan mengelola keuangan yang baik agar dapat hidup sejahtera sesuai dengan pelaksanaannya. Kurangnya minat atau pengetahuan tentang pengelolaan uang merupakan penyebab umum buruknya pengelolaan keuangan. Pada tahun 2023, jumlah investor saham, obligasi, dan reksa dana di Indonesia mencapai 1,28 juta orang; hingga September 2024, jumlah tersebut meningkat menjadi 13,45 juta orang, berdasarkan data yang dihimpun dari *Single Investor Identification* (SID). (BEI, 2024). Dari data tersebut menunjukan bahwa terdapat peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia dalam berinvestasi.

Dalam penerapannya, investasi terbagi menjadi dua jenis yaitu investasi syariah dan investasi konvensional. Investasi yang dilakukan oleh masyarakat dengan tujuan mendapatkan keuntungan sesuai dengan prinsip syariah Islam dikenal sebagai investasi syariah, sedangkan investasi yang dilakukan tanpa memperhatikan syariat islam dikenal sebagai investasi konvensional. (CIMB NIAGA, 2024). Investasi syariah menjadi penting karena masyarakat Indonesia didominasi oleh penganut agama Islam, sehingga perlu memerhatikan unsur riba yang mengandung perjanjian imbal bunga dengan ketentuan persentase dari dana yang telah diberikan. Pada tahun 2023, terdapat 130.479 investor syariah (Administrator SHAFIQ, 2024), sedangkan jumlah penduduk Indonesia secara keseluruhan adalah 277,75 juta jiwa umat Islam atau 87,1% dari jumlah penduduk (Data Indonesia, 2023). Angka-angka ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah umat Islam di Indonesia banyak, namun sangat sedikit yang berinvestasi sesuai hukum syariah.

Dengan berkembangnya reksadana syariah, instrumen pasar modal syariah menjadi lebih beragam dan lebih menarik bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya di pasar modal syariah. Dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar yang belum dimanfaatkan untuk menjadi pusat global bagi pertumbuhan industri keuangan berbasis syariah, termasuk pasar modal. Kesadaran pengelolaan keuangan secara syariah perlu dilakukan sedini mungkin, demografi investor individu yang merupakan investor muda yaitu sebanyak 13,43 juta di tahun 2024 (Burhan, 2024). Mahasiswa sebagai generasi muda yang terpelajar diharapkan memiliki pengetahuan dan kesadaran yang lebih tinggi mengenai berbagai jenis investasi, termasuk investasi syariah (Rosandya & Nurzaman, 2020).

Dalam mengambil keputusan investasi, pemahaman yang baik tentang masalah keuangan sangatlah penting. Pengetahuan tentang uang yang dikelola untuk tujuan tertentu didefinisikan sebagai pengetahuan keuangan menurut pendapat Setyaningsih (2024). Sejalan dengan prinsip-prinsip syariah, mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep-konsep keuangan seharusnya dapat membuat pilihan investasi yang lebih bijaksana. Pengetahuan keuangan berarti mengetahui berbagai instrumen investasi, kelebihan dan kekurangan masing-masing instrumen, dan praktik terbaik dalam mengelola uang sendiri. Pengetahuan keuangan syariah yang rendah membuat Indonesia belum dapat sepenuhnya merealisasikan potensi keuangan syariah, meskipun sebenarnya potensinya sangat besar. Pertumbuhan keuangan syariah memerlukan rencana yang matang, yaitu rencana yang mempromosikan konsep tersebut secara efektif untuk meningkatkan kesadaran dan preferensi masyarakat. Perlu adanya peningkatan pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip keuangan syariah untuk mendorong pengelolaan uang yang lebih baik, pemilihan investasi yang halal dan menguntungkan, serta pencegahan penipuan investasi di Indonesia, yang saat ini masih minim akan pengetahuan tentang keuangan syariah. Selain itu, pengetahuan ini juga bertujuan untuk memperluas dan meningkatkan pemahaman serta peran aktif masyarakat dalam menggunakan produk dan jasa keuangan syariah.

Mempelajari keuangan syariah akan membantu individu dan masyarakat membuat keputusan yang tepat tentang produk dan layanan keuangan syariah mana yang akan digunakan, bagaimana mempertimbangkan pro dan kontra dari produk dan layanan tersebut, apa hak dan tanggung jawab mereka, dan bagaimana menggunakan produk dan layanan tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan. Pengetahuan keuangan syariah harus berlandaskan pada syariah Islam, yaitu hukum Islam. Ada tiga kategori produk bagi umat Muslim: halal, haram, dan *mushbooh*. Halal berarti diizinkan, dapat digunakan, dan sah dalam bahasa Arab. Di sisi lain, haram menunjukkan bahwa sesuatu dilarang, melanggar hukum, dan tidak dapat digunakan. Di sisi lain, jauhi mushbooh karena itu menunjukkan ketidakpastian atau keraguan. (Nasution & Nasution, 2019).

Dipercaya juga bahwa locus of control, atau tingkat di mana seorang individu dapat memengaruhi kehidupan mereka sendiri, memengaruhi pilihan investasi. Mahasiswa yang percaya pada kekuatan pilihan dan tindakan mereka sendiri, termasuk investasi keuangan, dikenal memiliki locus of control internal. Di sisi lain, siswa yang memiliki locus of control eksternal lebih cenderung mengaitkan keberhasilan atau kegagalan investasi mereka dengan kekuatan di luar lingkup pengaruh mereka. Bukti menunjukkan bahwa kecenderungan orang untuk membuat keputusan investasi yang rasional dan berdasar pada informasi yang baik berkorelasi dengan locus of control mereka. Persepsi diri seseorang memengaruhi motivasi mereka untuk mengumpulkan uang dan mengelola pengeluaran, menurut Ariani et al. (2016). Jika dibandingkan dengan investor dengan locus of control eksternal, mereka yang memiliki locus of control internal lebih berani karena tingkat kepercayaan diri mereka yang tinggi.

Pengambilan keputusan investasi syariah juga sangat dipengaruhi oleh motivasi religius. Mahasiswa dengan motivasi religious yang kuat memiliki kebutuhan moral dan spiritual untuk berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah, selain pilihan ekonomi yang ditawarkannya. Kami berharap mahasiswa akan

menggunakan keyakinan agama mereka sebagai kompas untuk mengambil keputusan finansial yang konsisten dengan keyakinan mereka.

Universitas Islam Indonesia (UII) sebagai institusi pendidikan tinggi berbasis Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan pengetahuan mahasiswanya terkait prinsip-prinsip keuangan syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan, locus of control, dan motivasi religius terhadap keputusan investasi syariah pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Diyakini bahwa penelitian ini akan membantu mahasiswa mempelajari konsep keuangan syariah dan cara berinvestasi secara cerdas sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dengan menjelaskan unsur-unsur yang memengaruhi keputusan investasi syariah. Islam. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan berjudul "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah, Locus of Control, dan Motivasi Religius terhadap Keputusan Investasi Reksadana Syariah pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia".

II. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diberikan, peneliti membuat pernyataan masalah berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan syariah terhadap keputusan investasi syariah reksadana di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh locus of control terhadap keputusan investasi syariah reksadana di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh motivasi religius terhadap keputusan investasi syariah reksadana di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan syariah, locus of control, dan motivasi religius secara simultan dalam mempengaruhi keputusan investasi syariah reksadana di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia?

III. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan syariah terhadap keputusan investasi syariah di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh locus of control terhadap keputusan investasi syariah di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh motivasi religius terhadap keputusan investasi syariah di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia.
4. Menganalisis pengetahuan keuangan syariah, locus of control, dan motivasi religius dalam mempengaruhi keputusan investasi syariah reksadana di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

IV. Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian bertujuan untuk menawarkan pengujian model statistik yang bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana Keputusan investasi reksadana syariah pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia melalui 3 variabel yaitu pengetahuan keuangan syariah, locus of control dan motivasi religius. Penelitian ini menggunakan 150 mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang menggunakan investasi reksadana syariah. Selanjutnya dibahas pengembangan hipotesis mengenai kontribusi variabel Pengetahuan Keuangan, Locus of Control dan Motivasi religius pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia melalui pengembangan teori – teori serupa sebelumnya.

V. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diyakini akan memberikan manfaat-manfaat berikut jika mencapai tujuan-tujuan tersebut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Apa yang membuat keputusan investasi reksa dana syariah, khususnya di kalangan mahasiswa, menjadi unik. Penelitian ini akan mengisi kekosongan literatur tentang subjek tersebut.
   b. Penelitian tambahan mengenai korelasi antara pengetahuan keuangan syariah, locus of control, dan motivasi religious pada pilihan investasi reksa dana syariah dapat dikembangkan dari penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peneliti

      Peneliti akan memperdalam pemahaman mengenai konsep-konsep keuangan syariah, locus of control, motivasi religius, dan keputusan investasi.
   b. Bagi Akademisi

      Universitas dan lembaga pendidikan dapat menggunakan temuan ini untuk mengembangkan kurikulum dan program edukasi yang lebih baik dalam mengajarkan keuangan syariah kepada mahasiswa.
   c. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

      Lembaga keuangan Islam dapat memanfaatkan temuan studi ini untuk memahami apa yang menjadi pertimbangan mahasiswa saat membuat keputusan investasi syariah. Pengetahuan ini kemudian dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan produk dan strategi pemasaran yang lebih baik.
   d. Bagi Mahasiswa

      Agar dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan sesuai syariah, siswa akan mempelajari faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pilihan investasi mereka.

VI. Sistematika Penulisan

Untuk membuat skripsi yang runtut dan mudah dipahami terdapat lima bab dalam penelitian ini, dan setiap bab memilki beberapa bagian. Adapun tata penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Penelitian ini diawali dengan **Bab I: Pendahuluan**, yang menguraikan latar belakang penelitian sebagai dasar utama dalam memahami permasalahan yang diangkat. Dalam bab ini juga dirumuskan masalah utama yang menjadi fokus penelitian, serta dijelaskan tujuan yang ingin dicapai dan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini. Selanjutnya, **Bab II: Kerangka Teori/Landasan Teori** membahas berbagai teori yang relevan dengan penelitian ini, termasuk tinjauan pustaka dari jurnal nasional dan internasional yang mendukung argumen penelitian. Bab ini berfungsi sebagai landasan teoritis yang memperkuat analisis dalam penelitian ini. Pada **Bab III: Metode Penelitian**, dijelaskan secara rinci mengenai pendekatan penelitian yang digunakan, mulai dari desain penelitian, latar, waktu, objek, populasi, dan sampel, hingga teknik pengumpulan dan analisis data. Selain itu, definisi variabel operasional dan instrumen penelitian juga dijabarkan secara sistematis dalam bab ini. Kemudian, **Bab IV: Temuan dan Analisis** menyajikan hasil penelitian yang diperoleh serta analisis data yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan yang sesuai untuk mendapatkan hasil yang akurat dan objektif. Selanjutnya, penelitian ini ditutup dengan **Bab V: Kesimpulan dan Saran**, yang merangkum temuan utama dari penelitian serta memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya. Bab ini menjadi refleksi atas seluruh proses penelitian yang telah dilakukan dan memberikan arah bagi pengembangan studi lebih lanjut.

BAB II
LANDASAN TEORI

I. Telaah Pustaka

Kajian pustaka disusun dengan tujuan membantu penulis mendapatkan gambaran yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Bagian ini menyajikan beberapa hasil penelitian dari jurnal yang membahas pengaruh pengetahuan keuangan, locus of control, dan motivasi religius terhadap keputusan investasi syariah pada mahasiswa, yang dapat digunakan sebagai referensi penelitian.

Menurut Mandagie et al., (2020) Tujuan dari penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi" adalah untuk mengetahui bagaimana mahasiswa akuntansi Universitas Pancasila yang tergabung dalam Komunitas Investasi Pasar Modal (KIPM) Galeri Bursa Efek Universitas Pancasila mengambil keputusan investasi berdasarkan tingkat literasi keuangan, tingkat pengalaman investasi, dan toleransi risiko yang dimilikinya. Penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa akuntansi yang tergabung dalam KIPM lebih mungkin mengambil keputusan investasi ketika mereka memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, pengalaman investasi sebelumnya, dan toleransi risiko yang rendah. Mahasiswa dan peneliti lain di bidang keuangan dan investasi dapat menganggap penelitian ini bermanfaat karena dapat menjelaskan unsur-unsur yang memengaruhi keputusan investasi.

Menurut Arif et al., (2023) pada penelitian yang berjudul “Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, dan Religiusitas” berusaha menyelidiki apa yang mendorong generasi milenial untuk menaruh uang mereka di pasar modal Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk memeriksa dan mengevaluasi unsur-unsur yang memengaruhi kemungkinan seseorang akan berinvestasi di pasar modal Islam, termasuk perilaku keuangan, sikap investasi, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan, dan religiusitas. Temuan

penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan investasi dan norma subjektif generasi muda secara signifikan memengaruhi keinginan mereka untuk berinvestasi di pasar modal Islam. Hal ini menunjukkan bahwa ambisi generasi muda untuk menaruh uang di pasar modal Islam dipengaruhi oleh sikap pribadi yang berasal dari evaluasi diri dan pandangan individu dalam lingkaran sosial mereka. Anehnya, tidak ada korelasi yang jelas antara minat generasi muda untuk berinvestasi di pasar modal Islam dan perilaku keuangan, kontrol perilaku, atau religiusitas mereka. Untuk lebih mendidik masyarakat dan mempromosikan investasi Islam, penelitian ini menyoroti apa yang memengaruhi minat kaum muda terhadap jenis investasi ini dan faktor-faktor apa yang menghambatnya.

Sedangkan menurut Darmawan et al., (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Persepsi Return Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Mahasiswa," Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan faktor-faktor apa saja, jika ada, yang memengaruhi minat siswa dalam berinvestasi, seperti literasi keuangan, pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan persepsi pengembalian. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Minat siswa dalam berinvestasi sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, pengetahuan tentang investasi, insentif untuk berinvestasi, dan persepsi pengembalian. Tidak hanya itu, minat berinvestasi juga sedikit dipengaruhi oleh masing-masing faktor ini. Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar perancangan program pendidikan investasi dan strategi pemasaran yang lebih efisien dengan menyoroti elemen-elemen yang memicu minat siswa dalam berinvestasi.

Berdasarkan hasil penelitian dari Mahwan & Herawati, (2021) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana literasi keuangan, persepsi risiko, dan locus of control para wirausahawan muda memengaruhi keputusan investasi pasar modal mereka. Keputusan investasi yang dibuat oleh wirausahawan muda di pasar modal dipengaruhi secara positif oleh literasi keuangan, persepsi risiko, dan locus of control, menurut simpulan penelitian.

Temuan ini menyoroti pentingnya pengetahuan keuangan, kesadaran akan risiko, dan tingkat kendali diri dalam membuat keputusan investasi yang bijak.

Selanjutnya, berdasarkan penelitian dari Puspitasari et al., (2021) Keinginan untuk berinvestasi di pasar modal Islam sedang dipelajari untuk mengetahui bagaimana pengetahuan keuangan Islam, persepsi pengembalian, dan motivasi memengaruhi keinginan ini. Pengetahuan keuangan Islam, persepsi pengembalian, dan motivasi semuanya memengaruhi minat investasi pada saat yang sama, menurut kesimpulan penelitian. Minat untuk berinvestasi secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh persepsi pengembalian dan motivasi, tetapi tidak dipengaruhi oleh literasi keuangan Islam. Uji koefisien determinasi menemukan bahwa ketiga variabel independen tersebut menyumbang 22% varians dalam minat investasi, dengan 78% sisanya disebabkan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam model ini.

Menurut Maulana et al., (2022) penelitian berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Syariah Mahasiswa di Kabupaten Bogor" adalah menggunakan mahasiswa Kabupaten Bogor sebagai sampel untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel seperti investasi syariah, literasi keuangan syariah, religiusitas, lingkungan sosial, sosiodemografi, dan imbal hasil terhadap keputusan investasi syariah. Structural Equation Modelling (SEM) dalam IBM SPSS AMOS22 digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul dari sampel penelitian kuantitatif ini yang berjumlah 100 responden. Keputusan investasi syariah mahasiswa Kabupaten Bogor diketahui dipengaruhi secara parsial dan simultan oleh variabel-variabel berikut: religiusitas, lingkungan sosial, sosiodemografi, dan literasi keuangan syariah. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kampanye edukasi dan promosi yang lebih efisien yang bertujuan untuk mempromosikan investasi syariah di kalangan mahasiswa, karena hal tersebut menjelaskan unsur-unsur yang mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi di bidang syariah.

Menurut Putri & Simanjuntak, (2020) penelitian berjudul “The Effect of The Locus of Control, Financial Knowledge and Income on Investment

Decisions". Penelitian ini umumnya bertujuan untuk membandingkan dan menganalisis pengaruh motivasi, locus of control, dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada keluarga generasi baby boomer, generasi X, dan generasi Y. Penelitian ini menerapkan metode wawancara langsung dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam motivasi dan literasi keuangan antara tiga generasi. Hasil juga menunjukkan bahwa semua variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di setiap generasi. Secara keseluruhan, hanya variabel locus of control yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Impikasi berdasarkan hal ini pemerintah bersama dengan perusahaan penyedia jasa investasi perlu merumuskan program yang sesuai. Selain melalui edukasi yang diberikan melalui tenaga pendidik, program juga dapat diberikan dengan layanan sosialisasi dan konsultasi baik secara langsung ataupun tidak.

Menurut Septyanto et al., (2021) yang berjudul "The intention of investors in making investment decisions in Sharia Stocks: Empirical study in Indonesian" yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel bebas berpengaruh positif terhadap minat investor. Koefisien determinasi (R-Square) menunjukkan bahwa semua variabel bebas dalam menjelaskan minat investor berinvestasi di pasar modal syariah adalah sebesar 0,857 atau 85,70%, artinya peluang variabel lain dalam menjelaskan variabel minat investor berinvestasi di pasar modal syariah adalah sebesar 14,30%. Berdasarkan ajaran Islam, kontribusi penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan bagi Bursa Efek Indonesia, Badan Pengawas Pasar Modal, dan lembaga terkait lainnya dalam hal sosialisasi investasi di pasar modal syariah.

Menurut Rasyid et al.,(2018) yang berjudul "The Effect of the Locus of Control, Financial Knowledge and Income on Investment Decisions" yaitu tujuan penelitian ini adalah menganalisis: 1) pengaruh locus of control terhadap keputusan investasi; 2) pengaruh pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi; 3) pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi. Sampel adalah

karyawan yang melakukan kegiatan investasi. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Kemudian dianalisis dengan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan Software SPSS versi 24.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) locus of control berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi; 2) pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dan 3) pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Locus of control, pengetahuan keuangan, dan pendapatan mempengaruhi 57,5% keputusan investasi karyawan; sisanya 42,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari ketiga variabel yang diteliti, pengetahuan keuangan merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi keputusan investasi.

Berdasarkan telaah pustaka yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesenjangan penelitian yang menjadi landasan utama dalam penelitian ini. Sebagian besar penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi, seperti literasi keuangan, pengalaman investasi, persepsi risiko, dan motivasi investasi. Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya masih berfokus pada investasi secara umum, baik konvensional maupun syariah, tanpa secara spesifik membahas keputusan investasi dalam reksadana syariah. Penelitian sebelumnya juga banyak dilakukan pada populasi yang lebih luas, seperti mahasiswa secara umum, wirausahawan muda, maupun lintas generasi. Dalam konteks ini, belum banyak studi yang mengkaji bagaimana faktor-faktor seperti pengetahuan keuangan syariah, locus of control, dan motivasi religius dapat memengaruhi keputusan investasi mahasiswa dalam reksadana syariah.

Lebih lanjut, meskipun beberapa penelitian telah menguji pengaruh religiusitas terhadap keputusan investasi, hasil yang diperoleh masih beragam dan belum menunjukkan hubungan yang konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara lebih spesifik bagaimana pengetahuan keuangan syariah, locus of control, dan motivasi religius dapat memengaruhi keputusan investasi mahasiswa dalam

reksadana syariah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pemahaman mengenai perilaku investasi mahasiswa di lingkungan universitas berbasis Islam, serta memberikan rekomendasi yang lebih tepat bagi institusi pendidikan dan industri keuangan syariah dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa di sektor syariah.

Landasan Teori

A. Pengetahuan Keuangan Syariah

Untuk menguasai keuangan syariah, seseorang harus memahami aturan dan konsep hukum Islam (syariah). Memahami instrumen keuangan Islam seperti murabahah (penjualan dengan margin keuntungan), sukuk (obligasi Islam), dan larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi) merupakan bagian dari hal ini. Untuk menjalankan transaksi keuangan dan investasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, pemahaman ini sangat penting. Memiliki pengetahuan ini juga membantu individu dalam membuat keputusan keuangan yang etis dan mematuhi hukum syariah. Untuk berinvestasi dengan sukses di pasar keuangan Islam dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi berkelanjutan sejalan dengan prinsip-prinsip agama, seseorang harus menguasai keahlian keuangan Islam. (Muhammad Raihan Aulia Firdausi & Rahmatina Awaliah Kasri, 2022).

Dalam Hakim (2020) dijelaskan bahwa pengetahuan keuangan ada sejumlah faktor yang perlu diperhatikan untuk menentukan status keuangan seseorang. Menurut Chen dalam Hakim (2020), ada empat komponen pengetahuan keuangan:

a. Memiliki pemahaman mendasar tentang uang adalah apa yang kita maksud ketika kita berbicara tentang pengetahuan finansial.
b. Simpan dan pinjam meliputi pengetahuan yang memiliki keterkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti kartu kredit.
c. Asuransi, yang mencakup dasar-dasar asuransi kendaraan dan jiwa.

d. Investasi ialah pengetahuan terkait suku bunga pasar, reksadana dan risiko investasi.

Huston dalam Hakim (2020) menjelaskan pengetahuan keuangan dapat diperhitungkan dengan 4 aspek kategori

a. Dasar-dasar keuangan, termasuk nilai uang, daya beli, dan penganggaran.
b. Pinjaman kartu kredit, pinjaman pribadi, dan hipotek adalah semua bentuk pinjaman tanpa jaminan.
c. Tabungan dan investasi termasuk membelanjakan uang atau menaruhnya dalam investasi jangka panjang seperti dana pensiun, reksa dana, saham, dan obligasi.
d. Melindungi sumber daya adalah cara untuk mengurangi risiko atau mendapatkan asuransi.

B. Locus of Control

Locus of Control, menurut banyak definisi yang sudah ada, adalah gagasan psikologis yang menggambarkan bagaimana seseorang berpikir keyakinan dan nilai-nilai mereka sendiri membentuk pengalaman mereka terhadap dunia. Locus of Control seseorang menunjukkan sejauh mana mereka mengaitkan naik turunnya kehidupan mereka dengan hal-hal yang berada di luar kendali mereka, seperti minat, keterampilan, dan upaya mereka sendiri, atau dengan hal-hal yang berada dalam kendali mereka, seperti kekuatan, peluang, keberuntungan, atau nasib mereka sendiri. Dengan memahami locus of control, seseorang dapat lebih jelas mengetahui apakah mereka merasa bahwa hasil dari usaha mereka lebih ditentukan oleh tindakan dan keputusan mereka sendiri atau oleh kekuatan luar yang tidak dapat mereka kendalikan. Ini memiliki implikasi penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi, di mana pandangan tentang pengendalian hasil investasi dapat

memengaruhi strategi dan keputusan yang diambil (Alexander & Pamungkas, 2019).

Menurut Nugroho (2014), seseorang dengan locus of control internal cenderung mengaitkan kejadian dengan variabel internal daripada variabel eksternal. Hal ini dikarenakan faktor keyakinan mereka tentang asal muasal suatu kejadian berubah tergantung pada hasil yang telah mereka capai dalam hidup. Menurut Rotter dalam Nugroho (2014), terdapat beberapa perbedaan utama antara locus of control eksternal dan internal.

a. Aspek internal
   1) Kemampuan individu dengan locus control internal yang percaya bahwa gagal dan berhasil berasal dari kemampuannya
   2) Minat merupakan faktor yang berperan besar karena semakin besar minatnya maka locus of control lebih mengarah ke internal karena dipengaruhi oleh kendali perilaku serta Tindakan
   3) Upaya seseorang dicirikan oleh sikap pantang menyerah dan upaya maksimal ketika mereka memiliki kecenderungan lokus internal.

b. Aspek Eksternal
   1) Harapan**:** Orang-orang berpikir bahwa hal-hal yang berada di luar kendali mereka, seperti keberuntungan, undang-undang pemerintah, dan lingkungan sosial, memiliki dampak yang lebih besar pada hasil kehidupan mereka daripada usaha mereka sendiri. Mereka berharap keberhasilan atau kegagalan lebih ditentukan oleh kondisi luar.
   2) Kemampuan Dikontrol dari Lingkungan**:** Individu merasa bahwa lingkungan eksternal, seperti aturan, kesempatan, dan bantuan dari orang lain, memiliki kendali lebih besar atas hasil yang mereka capai, bukan diri mereka sendiri. Mereka cenderung kurang merasa mampu memengaruhi hasil secara langsung.

C. Motivasi Religius

Motivasi religius merujuk pada dorongan yang muncul dari keyakinan dan nilai-nilai agama yang mempengaruhi perilaku serta

keputusan individu, termasuk dalam konteks investasi. Keyakinan agama seseorang dapat menjadi motivator yang kuat dalam investasi syariah, yang mendorong mereka untuk mencari peluang yang mematuhi hukum Islam. Selain memastikan investasi tersebut membantu perekonomian dan masyarakat, hal ini juga melibatkan menjauhi riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Dorongan ini berasal dari keinginan untuk berinvestasi secara etis dengan cara yang menguntungkan masyarakat, serta pengabdian pada norma-norma agama. Ada hubungan yang lebih kuat antara tanggung jawab keuangan individu dan akuntabilitas sosial ketika orang termotivasi secara agama untuk melakukan investasi yang bermanfaat secara finansial dan sejalan dengan prinsip-prinsip moral dan spiritual mereka. (Hudha, 2021).

Berdasarkan Muallifin (2018) dijelaskan bahwa motivasi religius didorong dari beberapa hal yang dijelaskan sebagai berikut.

a. Motivasi Jismiyyah (Biologis) motivasi ini adalah dorongan seseorang untuk beribadah untuk mencapai Ridha allah dalam aktivitas duniawi. Motivasi jismiyyah memberikan dorongan secara fisik dan jasmani contohnya yaitu ketika seseorang bertransaksi harus memperhatikan unsur – unsur Islami sehingga sesuai syariat dan kaidah ajaran agama islam.
b. Motivasi Nafsiyah (Psikologis) motivasi ini adalah hakikat untuk memberikan dorongan untuk melakukan aktivitas duniawi yang bermakna. Motivasi nafsiyah lebih berfokus pada psikologi seseorang. Contohnya adalah kesadaran seseorang untuk memilih jenis investasi syariah daripada konvensional.
c. Motivasi Ruhaniyyah (Spiritual) motivasi ini adalah kesadaran yang kuat memenuhi jalan ibadah kepada Allah SWT yaitu tujuan kehidupan. Contohnya adalah manusia yang percaya untuk menjalankan ibadah kepada Allah SWT dengan tujuan utama dalam hidup.

D. Investasi Syariah

"Invest" dalam bahasa Inggris berarti "menanam", yang secara etimologis merupakan asal nama "investasi". Dalam bahasa Arab "istitsmar," yang berarti "tumbuh" atau "bertambah jumlahnya." Gagasan ini mewujudkan keyakinan bahwa investasi memerlukan lebih dari sekadar menanamkan uang ke dalam suatu perusahaan; hal itu juga memerlukan pengembangan pertumbuhan dan peningkatan nilai secara bertahap (Setiawan & Saputra, 2022). Investasi berarti melepaskan sesuatu yang bernilai saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang, yang besarnya tidak diketahui secara pasti, menurut ekonom terkemuka Alexander dan Sharpe. Investasi melibatkan penanaman dana oleh individu atau perusahaan pada suatu aset (aktiva) dengan tujuan mendapatkan imbal hasil di masa depan. Konsep ini mencerminkan bahwa investasi bukan hanya tentang alokasi modal, tetapi juga tentang mempertimbangkan risiko dan potensi keuntungan yang mungkin diperoleh di kemudian hari (Setianingrum et al., 2022).

Investor syariah adalah mereka yang menanamkan uangnya pada bisnis yang mematuhi hukum Islam sebagaimana tercantum dalam Al-Quran, hadis, sunnah, ijma, qiyas, dan ijtihad. Oleh karena itu, berinvestasi dalam Islam adalah tentang pengabdian dan menggunakan ilmu untuk beramal saleh, dengan tujuan memperoleh kebaikan duniawi dan keselamatan abadi. Selain menguntungkan secara finansial, kriteria ini menjamin bahwa operasi investasi selaras dengan keyakinan spiritual dan moral Islam. (Setiawan & Saputra, 2022).

Hal ini sejalan juga dengan firmannya pada QS. Al-Hasyr ayat 18, yaitu :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah. Sungguh Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan"

QS. Al-Hasyr ayat 18 memberikan pesan penting bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan, termasuk dalam pengelolaan harta dan investasi. Ayat ini mengingatkan agar setiap individu bertakwa kepada Allah dan selalu mengevaluasi apa yang telah diperbuatnya untuk masa depan, khususnya kehidupan akhirat. Dalam konteks investasi syariah, prinsip ini sangat relevan karena setiap keputusan finansial yang diambil harus mempertimbangkan kebermanfaatannya tidak hanya di dunia tetapi juga di akhirat. Seorang Muslim yang berinvestasi dalam instrumen syariah, seperti reksadana syariah, seharusnya memastikan bahwa investasinya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yaitu bebas dari riba, gharar, dan maysir. Dengan cara ini, investasi tidak hanya memberikan keuntungan materi, tetapi juga menjadi amal yang akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah. Sebagaimana Allah Maha Mengetahui segala perbuatan manusia, setiap keputusan dalam mengelola harta harus dilakukan dengan penuh kesadaran dan niat untuk mencapai keberkahan. Oleh karena itu, QS. Al-Hasyr ayat 18 dapat menjadi pedoman bagi seorang Muslim dalam berinvestasi, yaitu dengan selalu mempertimbangkan dampak jangka panjangnya, baik untuk kesejahteraan dunia maupun sebagai bekal menuju kehidupan akhirat.

E. Reksadana Syariah

Menurut Fatwa DSN Nomor: 20/DSN-MUI/IX/2000, tanggal 18 April 2000, tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Reksa Dana Syariah, reksa dana jenis ini diatur oleh hukum Islam. Reksa dana syariah didefinisikan oleh fatwa tersebut sebagai reksa dana yang menjalankan bisnisnya sesuai dengan aturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh hukum Islam. Investor (juga dikenal sebagai rabb al-maal atau shahib al-mal) dan

manajer investasi (agen investor) membuat perjanjian dalam hal ini. Selain itu, manajer investasi juga berfungsi sebagai wakil pemodal dalam hubungan dengan pihak-pihak yang menggunakan investasi. Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa semua aktivitas investasi dalam reksadana syariah sesuai dengan aturan dan etika Islam (Rapini & Umi Farida & Rizki Listyono Putro, 2021).

F. Keputusan

Keputusan dalam investasi syariah melibatkan proses pemilihan dan penentuan penempatan dana pada instrumen investasi yang mematuhi prinsip-prinsip syariah. Prinsip-prinsip ini mencakup larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian), serta memastikan bahwa investasi tersebut halal dan memberikan manfaat sosial yang positif. Selain itu, keputusan investasi harus mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, sehingga investasi yang dilakukan tidak hanya memenuhi kriteria syariah tetapi juga memberikan kontribusi yang baik bagi komunitas (Rasid & Hafizi, 2022). Dalam menentukan keputusan investasi syariah terdapat beberapa bias yang umum dilakukan investor melalui teori perilaku keuangan (*Behavioral Finance Theory*) menurut Tristyanto dalam Cholidia (2017).

a. Heuristik

   Seseorang cenderung menyederhanakan proses keputusan dengan membuat aturan – aturan dasar sebelum mengambil keputusan

b. Overconfidence

   Jika orang sudah familier dengan suatu saham, mereka cenderung berinvestasi besar di sana.

c. Framing

   Kemampuan suatu produk investasi memanipulasi pola pikir manusia dengan memberikan presentasi konsep yang menarik bagi investor.

d. Representative

Sebab, investor cenderung melebih-lebihkan produk dengan jangka waktu terbatas karena mereka mengabaikan rata-rata jangka panjang demi jangka waktu yang lebih pendek.

e. Konservatisme

Investor cenderung memiliki reaksi lambat mengenai isu perkembangan yang terjadi.

Dari bias tersebut, Keputusan dalam berperilaku keuangan seseorang diukur sebagai berikut (Cholidia, 2017).

a. Seseorang cenderung mengurangi tingkat penyesalan dan risiko dengan mengatur keuangan untuk jangka panjang
b. Seseorang menyadari bahwa return untuk mengevaluasi kinerja investasi mereka. Semakin tinggi return, semakin besar keuntungan yang didapat, tetapi sering kali diikuti dengan risiko yang lebih besar.
c. Memahami jika jangka waktu sangat mempengaruhi strategi investasi, risiko, dan return.
d. Emosi seperti bangga, bersalah, malu, takut, dan empati (jiwa sosial) berperan dalam proses pengambilan keputusan yang mengarahkan individu untuk berinvestasi atau tidak.

G. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan terkait investasi syariah mencakup bagaimana individu atau institusi membuat keputusan investasi dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah, serta bagaimana keputusan tersebut dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, dan ekonomi. Ini melibatkan penilaian terhadap keputusan investasi berdasarkan tidak hanya pertimbangan finansial tetapi juga kepatuhan terhadap hukum syariah, seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan haram (halal). Selain itu, perilaku keuangan mencakup kemampuan individu dalam hal budgeting (penganggaran), planning (perencanaan), managing

(pengelolaan), controlling (pengendalian), exploring (penjelajahan), dan saving (penyimpanan) sumber daya keuangan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ketika seseorang mengelola dan menggunakan sumber daya keuangannya untuk pengambilan keputusan sehari-hari, perencanaan masa depan, dan kegiatan komersial, mereka menunjukkan perilaku keuangan. Perilaku ini bertujuan untuk mencapai stabilitas keuangan dan mematuhi prinsip-prinsip syariah. (Arif et al., 2023).

II. Hipotesis

Menurut Khoiriah, (2022), hipotesis adalah dugaan atau pernyataan sementara mengenai hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, yang dirumuskan berdasarkan teori dan kerangka pemikiran. Ini merupakan langkah awal yang harus diuji melalui penelitian untuk menentukan kebenarannya. Proses berpikir tentang konsep dan kemungkinan hubungan antara variabel yang diteliti mengarah pada perumusan hipotesis. Berikut ini adalah hipotesis penelitian yang didasarkan pada ide dan model berpikir tersebut:

A. Keputusan Investasi Syariah Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Terkait dengan Pengetahuan Keuangan Syariah

Penguasaan dasar keuangan syariah yang baik sangatlah penting. Kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah, mengelola keuangan, dan mengambil keputusan akan semakin baik seiring dengan literasi keuangan yang dimilikinya. Keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh pemahaman keuangan syariah, sebagaimana yang dikemukakan oleh Hudha (2021). Padahal, potensi investasi syariah akan semakin berkembang seiring dengan tingkat pemahaman keuangan syariah yang dimiliki seseorang. Tingkat pengetahuan dalam hal ini memberikan pengaruh dalam keputusan seseorang untuk menentukan produk investasi syariah adapun indikator pada variabel ini meliputi sebagai berikut.

Berdasarkan Alfianto & Nugroho (2020) pengetahuan keuangan dibagi menjadi 4 aspek:

1) Pengetahuan keuangan seseorang mencakup kesadaran mereka akan dasar-dasar pengelolaan uang.
2) Kartu kredit dan instrumen keuangan lainnya merupakan bagian dari ranah tabungan dan pinjaman.
3) Asuransi merupakan pemahaman dasar tentang asuransi mulai dari polis asuransi mobil hingga asuransi jiwa.
4) Investasi memerlukan keakraban dengan pasar suku bunga, reksa dana, dan risiko yang terkait dengan investasi.

Ha1: Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

H01: Pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi syariah di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

B. Bagaimana Locus of Control Mahasiswa Mempengaruhi Keputusan Investasi Syariah di Universitas Islam Indonesia

Locus of control seseorang dapat diartikan sebagai keyakinannya dalam mengambil tindakan dalam hidupnya. Terdapat dua jenis locus of control yang digunakan orang dalam hal investasi syariah: internal dan eksternal. Kedua teori tersebut menunjukkan bahwa dalam hal mengelola uang, locus of control internal lebih disukai daripada locus of control eksternal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mualim, Basuki, dan Latuamury (2023), pilihan investasi seseorang dipengaruhi oleh Locus of Control-nya. Terdapat korelasi positif antara Locus of Control Internal seseorang dengan peluang investasinya.

Adapun indikator locus control adalah sebagai berikut.

1) Kapasitas orang yang rasa agensinya didasarkan pada kemampuan mereka sendiri, bukan pada faktor eksternal, untuk memengaruhi keberhasilan atau kegagalan mereka sendiri.
2) Minat merupakan aspek penting karena memengaruhi pengendalian perilaku dan tindakan, yang pada gilirannya memengaruhi lokus kendali internal. Minat tingkat tinggi
3) Upaya seseorang dicirikan oleh sikap pantang menyerah dan upaya maksimal ketika mereka memiliki kecenderungan lokus internal.

Ha2: Locus of control mempengaruhi keputusan investasi syariah secara positif pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

H02: Locus of control tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi syariah pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

C. Bagaimana Motivasi Religius Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Mempengaruhi Keputusan Investasi Syariah

Ketika keyakinan dan praktik keagamaan seseorang memengaruhi pengambilan keputusan mereka, kita katakan bahwa mereka termotivasi secara agama. Ada hubungan yang lebih kuat antara tanggung jawab keuangan individu dan tanggung jawab sosial ketika orang termotivasi secara agama untuk melakukan investasi yang menguntungkan secara finansial dan sejalan dengan prinsip moral dan spiritual mereka (Hudha, 2021). Solihin (2023) tidak menemukan korelasi yang signifikan secara statistik antara afiliasi keagamaan dan pengambilan keputusan keuangan. Temuan penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa afiliasi keagamaan tidak terkait secara signifikan dengan keputusan investasi keuangan.

Berdasarkan Muallifin (2018) dijelaskan bahwa motivasi religius didorong dari beberapa hal yang dijelaskan sebagai berikut.

1) Motivasi Jismiyyah (Biologis) motivasi jasmani ini adalah dorongan seseorang untuk beribadah untuk mencapai Ridha allah dalam aktivitas duniawi.
2) Motivasi Nafsiyah (Psikologis) motivasi yang dipengaruhi unsur psikologis ini adalah hakikat untuk memberikan dorongan untuk melakukan aktivitas duniawi yang bermakna.
3) Motivasi Ruhaniyyah (Spiritual) motivasi ini adalah kesadaran spiritual yang kuat memenuhi jalan ibadah kepada Allah SWT yaitu tujuan kehidupan.

Ha3: Motivasi religius memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia

H03: Motivasi religius tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi syariah pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia

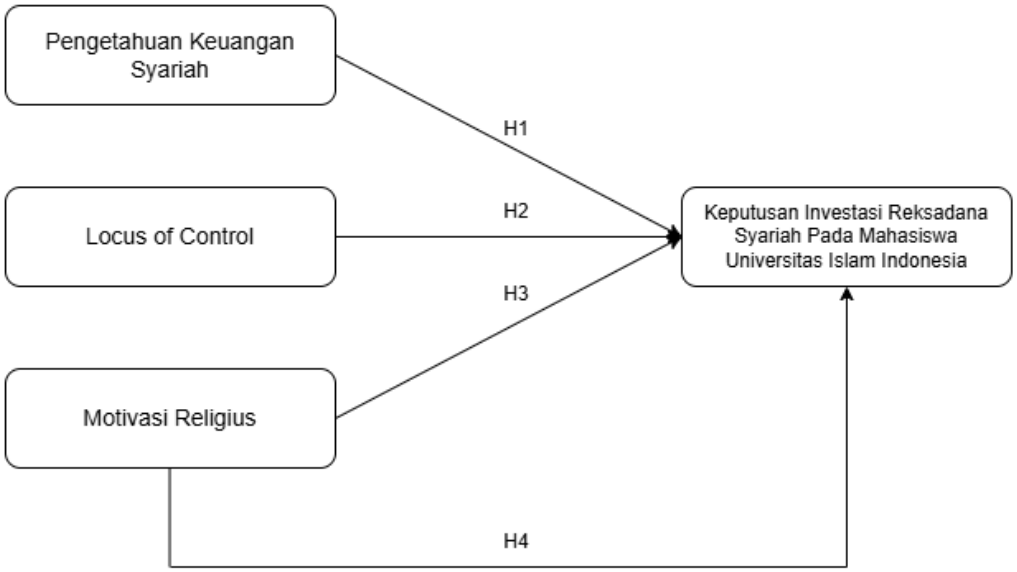
D. Pengetahuan Keuangan Syariah, Locus of Control, dan Motivasi Religius Mahasiswa Universitas Islam Indonesia dalam Pengambilan Keputusan Investasi Syariah

Pengetahuan Keuangan Syariah, Locus of Control, dan Motivasi Religius memiliki dampak positif terhadap keputusan investasi Syariah yang dimilikinya, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap pengetahuan keagamaan dan ketajaman investasi yang baik.

Ha4: Secara simultan, pengetahuan keuangan, locus of control, dan motivasi religius memberikan pengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

H04: Secara simultan, pengetahuan keuangan, locus of control, dan motivasi religius tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi syariah di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

III. Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III
METODE PENELITIAN

I. Desain Penelitian

Pendekatan kuantitatif akan digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari metode kuantitatif adalah untuk menemukan korelasi antara variabel dengan mengumpulkan dan menganalisis data numerik. Untuk memudahkan analisis, gejala dari temuan observasi diubah menjadi angka. Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan *Behavioral Financial Theory* untuk menguji hipotesis yang telah dibuat dan menarik kesimpulan berdasarkan pengujian tersebut. Data dikumpulkan melalui metode survei, dan teknik korelasi digunakan untuk memastikan arah dan kekuatan hubungan antar variabel. Data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden, kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data yang representatif dari populasi yang diteliti, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi dengan lebih akurat.

II. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Penelitian akan berlangsung mulai bulan Juni 2024 hingga tuntas.

III. Subjek dan Objek Penelitian

Segala sesuatu yang peneliti pilih untuk diteliti guna mengumpulkan pengetahuan dan menarik kesimpulan darinya dianggap sebagai objek penelitian. Peneliti telah memutuskan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang bagaimana pengetahuan keuangan syariah, locus of control, dan motivasi religious mahasiswa Universitas Islam Indonesia memengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi dalam reksa dana syariah. Agar mahasiswa dapat memberikan kontribusi substansial terhadap penelitian ilmiah dan praktik keuangan syariah, penting untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana ketiga elemen ini memengaruhi pilihan investasi syariah mereka.

IV. Populasi dan Sampel

Peserta penelitian adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta yang berinvestasi dalam produk syariah. Riset dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memperkirakan saat ini ada 27.870 mahasiswa yang terdaftar di UII.

Untuk menentukan ukuran sampel populasi yang besar, digunakan rumus Slovin yang membantu dalam menentukan jumlah sampel penelitian. Dengan mempertimbangkan toleransi kesalahan yang telah ditentukan sebelumnya, ukuran sampel minimum untuk penelitian ini ditentukan. Metode pengambilan sampel probabilitas menggunakan rumus Slovin untuk memastikan bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

Namun, dalam praktiknya, tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih karena penelitian ini juga menggunakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas. Untuk mengumpulkan data dari mahasiswa UII yang telah berinvestasi dalam produk syariah, digunakan metode pengambilan convenience sampling. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memilih responden berdasarkan kemudahan akses dan ketersediaan mereka dalam memberikan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

V. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data analitis. Responden yang memenuhi kriteria, yaitu mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) akan mendapatkan kuesioner melalui Google Form.

Data yang digunakan untuk analisis sekunder berasal dari berbagai sumber yang telah diolah. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, surat kabar, dokumen instansi terkait, tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, literatur yang relevan, dan jurnal. Analisis dan simpulan penelitian diperkuat dan didukung oleh data sekunder ini.

VI. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan informasi dari responden, penelitian ini menggunakan kuesioner. Pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian merupakan bagian terbesar dari substansi kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung maupun melalui media sosial seperti WhatsApp dan Instagram kepada mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Pendekatan ini bertujuan untuk mencapai responden yang lebih luas dan meningkatkan jumlah partisipasi dalam penelitian. Kuesioner dirancang untuk mengukur pengaruh pengetahuan keuangan syariah, locus of control, dan motivasi religius terhadap keputusan investasi syariah reksadana pada mahasiswa UII.

VII. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional penelitian memberikan penjelasan mengenai arti atau memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel penelitian secara lebih spesifik. Pengertian yang jelas tentang variabel-variebl yang digunakan penting agar memfasilitasi identifikasi hubungan antar variabel oleh peneliti. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

Variabel	**Definisi Operasional**	**Indikator**
Pengetahuan Keuangan Syariah (X1) (Nanda, 2019)	Keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh pemahaman keuangan syariah. Padahal, potensi investasi syariah akan semakin berkembang seiring dengan tingkat pemahaman keuangan syariah yang dimiliki seseorang.	a. Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah b. Tabungan dan Pinjaman Syariah c. Asuransi Syariah d. Investasi Syariah

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Locus of Control (X2) (Nugroho, 2014)	*Locus of control* seseorang dapat diartikan sebagai keyakinannya dalam mengambil tindakan dalam hidupnya.Terdapat dua jenis locus of control yang digunakan orang dalam hal investasi syariah: internal dan eksternal. Kedua teori tersebut menunjukkan bahwa dalam hal mengelola uang, locus of control internal lebih disukai daripada locus of control eksternal.	a. Kegagalan dan Keberhasilan berasal dari dalam diri b. Minat berinvestasi syariah c. Sikap pantang menyerah dan berusaha secara maksimal d. Harapan e. Kemampuan dikontrol oleh lingkungan
Motivasi Religius (X3) (Muallifin, 2018)	Ketika keyakinan dan praktik keagamaan seseorang memengaruhi pengambilan keputusan mereka, kita katakan bahwa mereka termotivasi secara agama.	a. Motivasi Jismiyyah b. Motivasi Nafsiyah c. Motivasi Ruhiyyah
Keputusan Investasi Reksadana Syariah (Y) (Cholidia, 2017)	Pengetahuan Keuangan Syariah, Locus of Control, dan Motivasi Religius memiliki dampak positif terhadap keputusan investasi Syariah yang dimilikinya, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap pengetahuan keagamaan dan ketajaman investasi yang baik.	a. Reduksi Tingkat resiko saat berinvestasi syariah b. Antisipasi keadaan yang tidak stabil dengan memulai berinvestasi c. Memahami konsep probabilitas dalam berinvestasi d. Proses penentuan Keputusan investasi

VIII. Instrumen Penelitian

Untuk mengukur, mengumpulkan data, dan menganalisis temuan penelitian, instrumen penelitian digunakan.

A. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat utama yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Salah satu cara untuk meminta responden mengisi survei adalah dengan menggunakan kuesioner. Untuk memperoleh informasi yang diperlukan bagi peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh, alat ini meminta responden untuk mengisi serangkaian pertanyaan.

B. Skala Guttman

Skala pengukuran ini didefinisikan oleh Sugiyono (2014) sebagai alat untuk mengumpulkan tanggapan responden, seperti "ya" atau "tidak", "benar" atau "salah", "positif" atau "negatif", dan seterusnya. Variabel ini dapat menghasilkan pertanyaan berbentuk daftar cek list atau pilihan ganda dengan skor benar satu (sangat setuju) dan skor salah nol (sangat tidak setuju).

C. Continuous Rating Scale

(Nugroho dkk., 2019) mendefinisikan skala penilaian berkelanjutan sebagai skala yang memiliki dua pilihan jawaban yang terpolarisasi, seperti "sangat tidak setuju" dan "tidak yakin," atau "senang" dan "sedih." Rentang standar untuk skala ini adalah dari 1 hingga 10. Harap tunjukkan angka mana yang paling menggambarkan respons Anda. Berikut adalah cara pemberian skor pada continuous rating scale:

Tabel 3. 1 Contoh Skoring Jawaban Kuesioner Penelitian

No.	Locus of Control	Jawaban									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Apakah anda berminat dengan investasi reksadana syariah?	◄——————————————————————————————————►									

Untuk mengukur variabel, terdapat banyak indikator. Indikator yang digunakan dalam instrumen penelitian, yang diambil dari sejumlah

penelitian sebelumnya, digunakan untuk mengukur variabel berikut: Pengetahuan keuangan Syariah, Locus of Control, dan Motivasi Religius terhadap keputusan investasi Reksadana Syariah. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen:

Tabel 3. 2 Kisi Kisi Intrumen

No	Variabel	Indikator	No Pertanyaan
1	Pengetahuan Keuangan Syariah (Nanda, 2019)	Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah	1
		Tabungan dan Pinjaman Syariah	2-3
		Asuransi Syariah	4-7
		Investasi Syariah	8-10
2	*Locus of Control* (Nugroho, 2014)	Kegagalan dan Keberhasilan berasal dari dalam diri	11-13
		Minat berinvestasi syariah	14-16
		Sikap pantang menyerah dan berusaha secara maksimal	17-20
		Harapan	21-22
		Kemampuan dikontrol oleh lingkungan	23-24
3	Motivasi Religius (Muallifin, 2018)	Motivasi Jismiyyah	25-26
		Motivasi Nafsiyah	27-29
		Motivasi Ruhiyyah	30-31
4	Keputusan Investasi Syariah (Cholidia, 2017)	Reduksi tingkat resiko saat berinvestasi syariah	32-33
		Antisipasi keadaan yang tidak stabil dengan memulai berinvestasi	34-35
		Memahami konsep probabilitas dalam berinvestasi	36-37
		Proses penentuan Keputusan investasi	38-40

IX. Teknik Analisis Data

Metode analisis data studi ini berupaya untuk mengatasi dan menyelesaikan masalah terkini. Untuk penelitian ini, teknik yang diterapkan adalah uji statistik dan regresi linear berganda.

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan statistik deskriptif adalah untuk memberikan ringkasan fitur data sampel. Pendekatan ini menggunakan sejumlah ukuran sentralisasi dan dispersi, termasuk rata-rata, median, modus, persentil, desil, dan kuartil, baik yang disajikan secara numerik maupun visual dalam bentuk grafik atau diagram. Tujuan statistik deskriptif adalah untuk membuat data lebih mudah dipahami dan dimengerti sehingga hasil analisis dapat lebih mudah ditafsirkan.

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Dampak variabel independen terhadap variabel dependen dapat dinilai dengan analisis regresi linier berganda. Tujuan dari model regresi ini adalah untuk membangun hubungan antara variabel dan mengukur dampak variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Anda dapat mempelajari seberapa besar dampak yang dimiliki setiap variabel independen dengan melihat temuan analisis regresi. Berikut adalah persamaan yang digunakan untuk regresi linier berganda:

$$\boldsymbol{Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e}$$

Keterangan :

Y = keputusan investasi syariah

X_1 = pengetahuan keuangan

X_2 = locus of control

X_3 = motivasi religious

b = koefisien regresi

e = kesalahan *(error)*

C. Uji Validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur atau pertanyaan survei tersebut sah atau tidak. Kuesioner yang valid adalah

kuesioner yang secara akurat menggambarkan ekspresi atau aspek yang akan diukur (Janna & Herianto, 2021). Pertama, ada uji korelasi, yang membandingkan skor item keseluruhan dengan skor item pernyataan; kedua, ada uji indikator, yang membandingkan skor total konstruk dengan skor masing-masing indikator item.

Adapun kriteria pengujian validitas, antara lain :

1. H0 diterima apabila r hitung > r tabel, artinya alat ukur/kuisioner yang digunakan valid.
2. H0 ditolak apabila r statistik < r tabel, artinya alat ukur/kuisioner yang digunakan tidak valid.

Sebelum membuktikan bahwa suatu indikator pernyataan layak digunakan dalam penelitian, perlu dilakukan uji sampel besar. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka pernyataan tersebut valid pada taraf signifikansi 5%. Pernyataan tersebut tidak valid jika r hitung lebih kecil dari r tabel. Adapun hasil uji validitasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas dari Item – Item Variabel Penelitian

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan Keuangan Syariah	PK1	0.746	0.361	Valid
	PK2	0.842	0.361	Valid
	PK3	0.744	0.361	Valid
	PK4	0.747	0.361	Valid
	PK5	0.548	0.361	Valid
	PK6	0.690	0.361	Valid
	PK7	0.503	0.361	Valid
	PK8	0.535	0.361	Valid
	PK9	0.842	0.361	Valid
	PK10	0.503	0.361	Valid
Locus of Control	LC1	0.946	0.361	Valid
	LC2	0.954	0.361	Valid
	LC3	0.937	0.361	Valid
	LC4	0.952	0.361	Valid
	LC5	0.928	0.361	Valid
	LC6	0.965	0.361	Valid

	LC7	0.953	0.361	Valid
	LC8	0.961	0.361	Valid
	LC9	0.948	0.361	Valid
	LC10	0.966	0.361	Valid
	LC11	0.974	0.361	Valid
	LC12	0.966	0.361	Valid
	LC13	0.918	0.361	Valid
	LC14	0.972	0.361	Valid
Motivasi Religius	MR1	0.978	0.361	Valid
	MR2	0.980	0.361	Valid
	MR3	0.979	0.361	Valid
	MR4	0.989	0.361	Valid
	MR5	0.980	0.361	Valid
	MR6	0.980	0.361	Valid
	MR7	0.986	0.361	Valid
Keputusan Investasi Syariah	KB1	0.962	0.361	Valid
	KB2	0.974	0.361	Valid
	KB3	0.970	0.361	Valid
	KB4	0.961	0.361	Valid
	KB5	0.922	0.361	Valid
	KB6	0.973	0.361	Valid
	KB7	0.970	0.361	Valid
	KB8	0.973	0.361	Valid
	KB9	0.970	0.361	Valid

Sumber : Output SPSS Terlampir

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan variabel yang diajukan untuk responden adalah valid karena dilihat dari nilai r hitung > r tabel (0,361) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

D. Uji Reliabilitas

Menurut Widi R. (2011), pengujian reliabilitas merupakan indikator seberapa terpercayanya suatu alat ukur. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji konsistensi suatu alat ukur ketika dilakukan pengukuran berulang-ulang. Apabila alat ukur yang sama diperoleh hasil yang sama

meskipun digunakan berkali-kali, maka alat ukur tersebut dikatakan reliabel. Untuk mengetahui reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode: (1) Rumus Flanagan, (2) Cronbachs Alpha, (3) Retest, (4) Rumus KR (Kuder-Richardson), dan (5) Anova Hoyt (Janna & Herianto, 2021).

Setelah memastikan bahwa semua variabel pernyataan sesuai untuk digunakan sebagai instrument penelitian, pengujian reliabilitas dilakukan. Pernyataan apa pun dengan nilai Cronbachs Alpha lebih besar dari 0,6 dapat dianggap reliabel. Uji reliabilitas menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Item – Item Variabel Penelitian

Variabel	***Cronbach's Alpha***	**Keterangan**
Pengetahuan Keuangan Syariah	0.863	Reliabel
Locus of Control	0.992	Reliabel
Motivasi Religius	0.994	Reliabel
Keputusan Investasi Syariah	0.990	Reliabel

Dengan skor Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6, semua variabel pernyataan telah ditetapkan reliabel menurut temuan uji reliabilitas, seperti ditunjukkan pada tabel 3.4.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Multikolonieritas

Untuk menentukan apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi tinggi atau sempurna, uji multikolinearitas digunakan. Nilai standar error menjadi tak terhingga jika terjadi multikolinearitas sempurna karena koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditemukan. Multikolinearitas yang tinggi tetapi tidak sempurna di antara variabel independen tidak menghalangi penentuan koefisien regresi; namun, nilai standar error yang tinggi menunjukkan ketidakpastian estimasi. Nilai toleransi dan Faktor Inflasi Varians (VIF) dapat digunakan untuk mengidentifikasi gejala multikolinearitas. Untuk menyingkirkan

multikolinearitas, VIF harus kurang dari 10 dan toleransi harus lebih besar dari 0,1.

2. Heterokedastisitas

Jika variansi residual dalam model regresi tidak sama di antara semua observasi, ini disebut heteroskedastisitas. Jika dua atau lebih observasi dalam model regresi memiliki variansi residual yang berbeda, maka uji heteroskedastisitas salah. Uji Glejser atau regresi variabel independen terhadap residual absolut dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas. Dalam statistik, residual absolut mengukur seberapa besar nilai Y aktual menyimpang dari nilai yang diharapkan. Tidak adanya heteroskedastisitas dapat disimpulkan dari nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 antara variabel independen dan residual absolut.

3. Normalitas

Tujuan dari uji kenormalan adalah untuk mengetahui apakah residual, faktor pengganggu, dan model regresi mengikuti distribusi normal. Jika residual yang dihasilkan oleh model regresi mengikuti distribusi normal, maka model tersebut baik. Salah satu pendekatan untuk menemukan distribusi normal adalah dengan memeriksa penyebaran data pada Grafik Normal P-P Plot Regresi Terstandar. Jika data didistribusikan sepanjang diagonal grafik, berarti model regresi normal dan dapat memprediksi variabel independen secara akurat. Sebaliknya, model dapat gagal memenuhi asumsi kenormalan jika data tidak sesuai dengan diagonal. Atau, Anda dapat menggunakan kriteria berikut menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov untuk memeriksa normalitas:

a. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, data berdistribusi normal.
b. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, data tidak berdistribusi normal.

F. Uji Statistik

1. Uji T (parsial)

Untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, peneliti menggunakan uji t. Tidak adanya pengaruh yang berarti antara variabel bebas dan variabel terikat dapat disimpulkan jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel. Sebaliknya, hubungan yang berarti antara variabel bebas dan variabel terikat dapat disimpulkan jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel.

2. Uji F (simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen sekaligus. Dalam penelitian dengan beberapa variabel, uji ini menjadi relevan. Untuk melakukan uji F, seseorang membandingkan nilai F yang dihitung dengan tabel F. Sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Darma (2021) untuk uji F:

a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara simultan.

3. Uji R2 (koefisien determinasi)

Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel independen dan dependen dalam model regresi, ahli statistik menggunakan uji koefisien determinasi. Nilai R *Square* (R), yang dapat bernilai antara 0 dan 1, memberikan wawasan mengenai pengujian ini.

a. Jika nilai R2 kecil, berarti kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) juga kecil.
b. Sebaliknya, jika nilai R2 besar, maka kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen semakin baik.

Nilai R2 yang tinggi menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

I. Gambaran Umum Reksadana Syariah

A. Investasi Reksadana Syariah

Reksadana syariah adalah instrumen investasi yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Investasi ini memungkinkan masyarakat untuk mengelola dana mereka secara bersama-sama melalui portofolio efek yang memenuhi kriteria syariah. Berbeda dengan reksadana konvensional, reksadana syariah menghindari unsur riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi).

Manajer investasi yang mengelola reksa dana syariah memastikan bahwa instrumen investasi reksa dana tersebut hanya mencakup lembaga yang kegiatannya sesuai dengan standar syariah. Artinya, perusahaan tersebut tidak melakukan transaksi yang melanggar hukum, riba, atau perjudian. Pengabdian ini diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Reksa dana yang mematuhi ketentuan dan ketentuan Syariah Islam disebut Reksa Dana Syariah. Reksa dana ini beroperasi melalui kesepakatan antara investor yang dianggap sebagai pemilik aset (sahib al-mal/Rabb al Mal) dan manajer investasi yang dianggap sebagai wakil dari shahib al-mal (Pratama, 2020).

Kelebihan Reksadana Syariah yaitu mengelola investasi sesuai dengan prinsip Islam, memberikan peluang kepada umat muslim untuk mendapatkan keuntungan secara halal, serta cocok untuk investor dengan modal kecil karena memiliki diversifikasi risiko.

B. Data Jumlah Pengguna Reksadana Syariah

Penggunaan reksa dana syariah di Indonesia telah meningkat selama beberapa tahun terakhir. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap hal ini, termasuk semakin banyaknya orang yang melek finansial dalam hukum syariah, ketersediaan platform investasi daring, dan semakin tingginya kesadaran di kalangan umat Islam tentang pentingnya berinvestasi dengan cara yang mematuhi hukum syariah. (Firmansyah, 2020)

Statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan investor reksa dana syariah terus meningkat, terutama setelah tahun 2020. Pada tahun 2023, jumlah investor reksadana syariah tercatat mencapai lebih dari 600.000 orang, meningkat sekitar 50% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendorong utamanya yaitu peningkatan pengetahuan keuangan syariah, kemudahan akses melalui aplikasi digital seperti Bibit, Bareksa, dan Ajaib, strategi pemerintah untuk meningkatkan investasi berbasis syariah.

II. Karakteristik Responden

A. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini adalah responden yang diklasifikasikan berdasarkan Jenis Kelamin Responden:

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Laki-Laki	68	48.9
Perempuan	71	51.1
Total	139	100.0

Sumber : data primer di olah 2024

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin responden, sebagian besar responden adalah laki-laki dan perempuan yaitu sebanyak 71 responden (51,1%).

B. Usia Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan Usia Responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Usia Responden

Kategori	Frekuensi	Prosentase
18-19 Tahun	60	43.2
20-22 Tahun	63	45.3
23-25 Tahun	16	11.5
Total	139	100.0

Sumber : data primer di olah 2024

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Usia responden, sebagian besar responden berada pada kategori 20-22 tahun yaitu sebanyak 63 responden (45,3%).

C. Rata - rata pengeluaran sebulan Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan Rata - rata pengeluaran sebulan Responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Rata - rata pengeluaran sebulan Responden

Kategori	Frekuensi	Prosentase
<Rp 1.000.000	98	70.5
>Rp 5.000.000	0	0.0
Rp 1.000.001 - Rp 2.000.000	30	21.6
Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000	9	6.5
Rp 4.000.000 - Rp 5.000.000	2	1.4
Total	139	100.0

Sumber : data primer di olah 2024

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Rata - rata pengeluaran sebulan responden, sebagian besar responden memiliki Rata - rata pengeluaran sebulan < Rp 1.000.000 yaitu sebanyak 98 responden (70,5%).

D. Berinvestasi di Reksadana Syariah Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan Berinvestasi di Reksadana Syariah Responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Berinvestasi di Reksadana Syariah Responden

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Tidak	0	0.0
Ya	139	100.0
Total	139	100.0

Sumber : data primer di olah 2024

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Berinvestasi di Reksadana Syariah responden, sebagian besar responden menjawab ya yaitu sebanyak 139 responden (100.0%).

E. Reksadana yang digunakan Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan Reksadana yang digunakan Responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Reksadana yang digunakan Responden

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Reksadana campuran syariah	35	25.2
Reksadana obligasi syariah (sukuk)	27	19.4
Reksadana pasar uang syariah	40	28.8
Reksadana saham syariah	37	26.6
Total	139	100.0

Sumber : data primer di olah 2024

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Reksadana yang digunakan responden, sebagian besar responden menjawab reksadana pasar uang syariah yaitu sebanyak 40 responden (28,8%).

F. Platform reksadana Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan Platform reksadana Responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Platform reksadana Responden

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Ajaib	27	19.4
Bareksa	26	18.7
Bibit	35	25.2
Lainnya	29	20.9
Tokopedia reksadana	22	15.8
Total	139	100.0

Sumber : data primer di olah 2024

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Platform reksadana responden, sebagian besar responden menjawab bibit yaitu sebanyak 35 responden (25,2%).

G. Frekuensi transaksi reksadana syariah Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan Frekuensi transaksi reksadana syariah Responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Frekuensi transaksi reksadana syariah Responden

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Pada saat tertentu	79	56.8
Sekali sebulan	60	43.3
Total	139	100.0

Sumber : data primer di olah 2024

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Frekuensi transaksi reksadana syariah responden, sebagian besar responden menjawab pada saat tertentu yaitu sebanyak 79 responden (56,8%).

III. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum. Hasil statistic deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 8 Uji Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Keuangan Syariah	0	10	6.53	2.847
Locus of Control	14	135	120.22	16.854
Motivasi Religius	7	68	59.32	8.810
Keputusan Investasi Syariah	9	90	73.74	14.056

Sumber : Output SPSS Terlampir

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai rata rata dari Pengetahuan Keuangan Syariah adalah 6.53. Locus of Control Internal adalah 20.22. Motivasi Religius adalah 59.32. Nilai rata rata dari Keputusan Investasi Syariah adalah 73.74.

IV. Analisis Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji ini adalah untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini mengunakan kolmogorov smirnov. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 9 Uji Normalitas

Variabel	Sig	batas	Keterangan
Unstandar Residual	0.058	> 0,05	Normal

Sumber : Output SPSS Terlampir

Menurut Tabel 4.9 bisa dilihat nilai *asymp.sig* senilai 0.058 > 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

B. Uji Heteroskedastisitas

Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 10 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	sig	batas	Keterangan
Pengetahuan Keuangan Syariah	0.080	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Locus of Control	0.129	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Motivasi Religius	0.062	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas

Sumber : Output SPSS Terlampir

Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heterokedasitas.

C. Uji Multikolineritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* (α).

Tabel 4. 11 Uji Multikolineartias

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan Keuangan Syariah	0.964	1.037	Tidak terjadi multikolinieritas
Locus of Control	0.742	1.348	Tidak terjadi multikolinieritas
Motivasi Religius	0.765	1.307	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Output SPSS Terlampir

Menurut tabel 4.11bisa dilihat bahwa nilai *tolerance value* > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

V. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Pada model analisis regresi linier berganda akan diuji secara simultan (uji F) maupun secara parsial (uji t). Ketentuan uji signifikansi uji F dan uji t adalah sebagai berikut:

Menerima Ha: jika probabilitas (p) ≤ 0,05 artinya variable independent secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent.

Berikut ini adalah hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan :

Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	21.332			
Pengetahuan Keuangan Syariah	0.839	2.198	0.030	Signifikan
Locus of Control	0.207	2.815	0.006	Signifikan
Motivasi Religius	0.372	2.685	0.008	Signifikan
F hitung	12.834			
Sig F	0.000			
Adjusted R Square	0.205			

Sumber : Output SPSS Terlampir

Berdasarkan tabel 4.12 diatas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 21.0 *for windows* didapat hasil sebagai berikut:

Y = 21.332 + 0.839X1 + 0.207X2 + 0.372X3 + e

1. Nilai Konstanta yang diperoleh sebesar 33.117, artinya jika variabel Pengetahuan Keuangan Syariah (X1), Locus of Control (X2) dan Motivasi Religius (X3) bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen juga bernilai sebesar 21.332.
2. Nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan Keuangan Syariah (X1) bernilai positif sebesar $b_1 = 0.839$ maka dapat diartikan bahwa jika variabel Pengetahuan Keuangan Syariah (X1) meningkat sebesar satu satuan maka Keputusan Investasi Syariah (Y) akan meningkat sebesar 0.839 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel Locus of Control (X2) bernilai positif sebesar $b_2 = 0.207$ maka dapat diartikan bahwa jika variabel Locus of Control (X1) meningkat sebesar satu satuan maka Keputusan Investasi Syariah (Y) akan meningkat sebesar 0.207 dengan anggapan variable bebas lain tetap.

4. Nilai koefisien regresi variabel Motivasi Religius (X3) bernilai positif sebesar b_3 = 0.372 maka dapat diartikan bahwa jika variabel Motivasi Religius (X3) meningkat sebesar satu satuan maka Keputusan Investasi Syariah (Y) akan meningkat sebesar 0.372 dengan anggapan variable bebas lain tetap.

A. Pengujian hipotesis parsial (Uji t)

Uji parsial t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.

a. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi Syariah.

Ho: Pengetahuan keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi syariah.

Ha: Pengetahuan keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah.

Maka:

Ho ditolak karena hasil uji signifikansi menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,030 ≤ 0,05, nilai t hitung sebesar 2,198. Bisa disimpulkan bahwa Pengetahuan Keuangan Syariah (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi syariah (Y).

b. Pengaruh Locus of Control terhadap Keputusan Investasi Syariah.

Ho: Locus of Control tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi syariah.

Ha: Locus of Control berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah.

Maka:

Dengan nilai t hitung sebesar 2,815, serta nilai probabilitas sebesar 0,006 < 0,05 sebagaimana ditunjukkan oleh uji signifikansi, maka Ho ditolak. Bisa disimpulkan bahwa Locus of Control (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi syariah (Y).

c. Pengaruh Motivasi Religius terhadap Keputusan Investasi Syariah.

Ho: Motivasi Religius tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi syariah.

Ha: Motivasi Religius berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah.

Maka:

Ho ditolak karena hasil uji signifikansi menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,008 ≤ 0,05, nilai t hitung sebesar 2,685. Dapat disimpulkan bahwa Motivasi Religius (X3) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi syariah (Y).

B. Pengujian Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel independent yaitu pengaruh pengetahuan keuangan syariah (X1), locus of control (X2), dan motivasi religius (X3) terhadap variabel dependen yaitu Keputusan investasi reksadana syariah (Y) secara simultan (bersama-sama). Evaluasi uji F dilakukan dengan membandingkan nilai Sig. dan α =0,05. Apabila nilai F Sig < 0,05 dapat diartikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya.

Ho: Pengetahuan keuangan syariah, locus of control, dan motivasi religius secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi syariah.

Ha: Pengetahuan keuangan syariah, locus of control, dan motivasi religius secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi syariah.

Maka :

Karena hasil uji F pada tabel 4.12 diperoleh F hitung sebesar 12.834, dan probabilitas senilai 0,000. Karena sig 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Keuangan Syariah, Locus of Control dan Motivasi Religius secara bersama-sama berpengaruh Keputusan Investasi Reksadana Syariah.

C. Koefisien Determinasi (*Adjusted R^2*)

Uji R2 (koefisien determinan) pada penelitian digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar hubungan antara variabel independen (Pengetahuan Keuangan Syariah, Locus of Control dan Motivasi Religius) secara bersama-sama (simultan) terhadap variable dependen Keputusan investasi reksadana syariah. Pengujian ini mengacu pada nilai R Square (R2). Jika nilai koefisien determinasi tinggi, maka kontribusi variabel X terhadap variabel Y juga semakin besar.

Karena besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R^2*) = 0.205, artinya variabel Pengetahuan Keuangan Syariah, Locus of Control dan Motivasi Religius secara bersama–sama mempengaruhi variabel Keputusan Investasi Syariah sebesar 20.5% sisanya sebesar 79.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

VI. Pembahasan

A. Pengetahuan Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Syariah

Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,030 ≤ 0,05 .Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa “Pengetahuan Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Syariah”.

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok demografi yang mendorong permintaan yang lebih besar terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan Syariah. Pemahaman yang mendalam tentang keuangan syariah diperlukan sebelum memutuskan untuk berinvestasi di reksa dana syariah. Dengan demikian, investasi mahasiswa di reksa dana Syariah dapat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman mereka tentang keuangan syariah. Keputusan investasi seseorang akan lebih terinformasi dan tepat jika pengetahuan keuangan mereka tinggi (Putri, 2023).

Pilihan investasi yang mematuhi hukum syariah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan keuangan syariah. Pengetahuan mahasiswa tentang keuangan syariah sangat penting ketika hendak mengambil keputusan untuk berinvestasi pada reksadana syariah. Masyarakat

termasuk juga mahasiswa membutuhkan pengetahuan yang mendalam tentang keuangan agar mereka mampu melakukan manajemen keuangan secara efektif sehingga dapat meningkatkan penghasilan serta tidak sekedar menghabiskan uang untuk konsumtif, melainkan menginvestasikan pada hal-hal yang lebih produktif (Octaviani, Fahmi & Noviarty, 2024). Pengetahuan keuangan syariah sangat penting bagi seorang muslim karena menjadi landasan dalam mengambil keputusan yang sesuai syariah, termasuk investasi. Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang larangan riba, gharar, dan praktik transaksi lainnya yang tidak sesuai dengan nilai Islam. Sebagaimana dalam hadist:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَىٰ كُلِّ مُسْلِمٍ

"Menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim" (HR. Ibnu Majah, no 224)

Pengetahuan yang cukup akan membuat mahasiswa memiliki masukan dan pertimbangan serta perhitungan yang matang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Karena meletakkan dasar bagi individu untuk membuat investasi yang sukses yang juga mematuhi prinsip-prinsip Islam, pengetahuan tentang keuangan Islam berdampak signifikan pada pengambilan keputusan investasi Islam. Setiap investor yang meluangkan waktu untuk mempelajari dasar-dasar keuangan Islam akan lebih siap untuk menilai dan memilih instrumen investasi halal, mengelola risiko dengan bijaksana, dan menjauhi investasi yang bertentangan dengan hukum Islam. Keputusan investasi yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam bermanfaat bagi dunia dan akhirat, jadi penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan Islam.

Sesuai dengan hasil penelitian Lestari (2024) yang menemukan bahwa keputusan investasi syariah mahasiswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan keuangan syariah.

B. *Locus of Control* berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Syariah

Terlihat bahwa hasil uji signifikansi menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,006 ≤ 0,05. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa "Locus of Control berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Syariah".

Berinvestasi pada sesuatu yang positif dapat menjadi salah satu solusi untuk menghindari gaya hidup yang konsumtif dan merugikan bagi seseorang tak terkecuali pada mahasiswa. Salah satu cara mahasiswa mengelola keuangannya adalah dengan berinvestasi pada reksa dana syariah. Investasi mengandung risiko, oleh karena itu penting untuk membuat keputusan yang matang sebelum menginvestasikan uang di pasar (Firdaus, 2023).

Dalam hal keputusan investasi syariah, locus of control merupakan faktor yang kuat dan menguntungkan. Pertimbangan kedua bagi mahasiswa yang mempertimbangkan investasi reksa dana syariah adalah locus of control mereka. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa individu dengan locus of control yang sehat cenderung lebih percaya diri dan berpikir bahwa tindakan mereka akan memiliki konsekuensi (Putri, 2023). Kecenderungan seseorang untuk melakukan aktivitas atau keputusan yang menantang atau berpotensi berbahaya berkorelasi dengan locus of control mereka. Hal ini dapat mendasari keyakinan mahasiswa untuk berinvestasi reksadana syariah, dimana peningkatan pada locus of control akan meningkatkan pula keputusan untuk melakukan investasi reksadana syariah. Sebagaimana dalam hadist:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتْقِنَهُ

"Allah mencintai seorang hamba yang bekerja dengan baik." (HR. Al-Bukhari)

Dalam hadist, keyakinan diri yang kuat didukung usaha yang baik akan menghasilkan keputusan yang berkah. Hadis ini mengajarkan bahwa bekerja dengan baik, penuh tanggung jawab, dan memperhatikan kualitas adalah bentuk ibadah yang dicintai oleh Allah. Prosesnya harus dilakukan dengan sungguh-sungguh, jujur, dan menghindari kecurangan atau kemalasan. Sedangkan hasilnya diharapkan memberikan manfaat dan keberkahan, baik untuk diri sendiri, keluarga, maupun masyarakat. Islam mengajarkan

keseimbangan antara locus of control internal dan eksternal. Usaha maksimal mencerminkan locus of control internal, sedangkan tawakal kepada Allah mencerminkan locus of control eksternal. Hadis ini menegaskan pentingnya manusia untuk fokus pada apa yang dapat mereka kendalikan (usaha dan niat), sambil menyerahkan hal-hal yang berada di luar kendalinya kepada Allah.

Hubungannya dengan keyakinan diri adalah bahwa kepercayaan diri yang kuat akan mendukung seseorang dalam menjalani pekerjaannya dengan penuh komitmen dan semangat. Keyakinan diri yang dilandasi tawakal kepada Allah dan diiringi usaha terbaik menunjukkan keseimbangan antara doa dan ikhtiar. Hal ini sesuai dengan ajaran Islam bahwa manusia harus berusaha, tetapi hasilnya pada akhirnya tetap berada di tangan Allah.

Usaha yang baik juga menjadi salah satu kunci untuk meraih keputusan yang berkah. Keberkahan tidak hanya diukur dari keberhasilan duniawi, seperti kekayaan atau jabatan, tetapi juga dari ketenangan hati, kemanfaatan bagi orang lain, dan ridha Allah. Oleh karena itu, hadis ini mendorong setiap Muslim untuk menjalani pekerjaannya dengan penuh integritas dan kesungguhan, sehingga usaha tersebut menjadi amal yang mendekatkan diri kepada Allah serta mendatangkan keberkahan dalam kehidupan.

Sejalan dengan Octaviani, Fahmi & Noviarty (2024) yang dalam penelitannya menyimpulkan bahwa locus of control secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

C. Motivasi Religius berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Syariah

Nilai probabilitas 0,008 ≤ 0,05 ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi. Nilai tersebut bisa membuktikan bahwa “Motivasi Religius berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Syariah”.

Bagi mahasiswa muslim, melibatkan Allah SWT dalam setiap tindakannya merupakan sebuah indikator adanya ketaatan dan tingkat religiusitas yang tinggi. Seseorang yang benar-benar religius akan selalu mencari cara untuk menjalani hidup yang tidak bertentangan dengan keyakinannya. Mereka mungkin memilih untuk menginvestasikan uangnya

dengan harapan masa depan yang lebih baik. Menurut Solihin (2023), semua transaksi harus mematuhi standar nilai etika Islam yang ditetapkan oleh syariah. Oleh karenanya, investasi syariah yang lebih mengandung nilai-nilai Islam dibandingkan investasi konvensional biasanya akan menjadi pilihan bagi mahasiswa dengan motivasi religius yang tinggi.

Ketika membuat keputusan investasi syariah, motivasi keagamaan merupakan faktor positif dan krusial. Seorang mahasiswa dengan motivasi religius dalam segala tindakan yang diambilnya, akan selalu mengikutsertakan Tuhan dalam setiap tindakannya. Dalam hal berinvestasi, mahasiswa muslim yang memiliki motivasi religius tinggi akan memiliki kecenderung untuk memilih berinvestasi secara syariah, sebagai pengamalan perwujudan ketaatan kepada Allah (Fitriyani & Anwar, 2022). Keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di reksa dana Islam dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh tingkat motivasi keagamaan mereka, menurut penelitian ini. Secara spesifik, tingkat motivasi keagamaan yang lebih tinggi dikaitkan dengan lebih banyak keputusan investasi di reksa dana Islam, dan sebaliknya. Berdasarkan apa yang dinyatakan dalam hadis:

نِعْمَ الْمَالُ الصَّالِحُ لِلْمَرْءِ الصَّالِحِ

"Harta yang paling baik adalah harta yang berada di tangan orang sholeh" (HR. Ahmad, no. 13916)

Motivasi religius membuat seseorang terdorong untuk mengelola harta dengan cara yang halal dan memberikan manfaat, termasuk melalui investasi syariah yang sesuai dengan prinsip Islam. Ketika membuat keputusan investasi, seorang Muslim yang taat akan mencari peluang yang menghasilkan uang dan mematuhi hukum syariah. Ini melibatkan melakukan hal-hal seperti tidak terlibat dalam kegiatan haram, menginvestasikan uang pada industri yang membantu masyarakat, dan menjadi pengelola kekayaan yang baik.

Dengan demikian, motivasi religius bukan hanya memandu individu untuk memperoleh keuntungan duniawi, tetapi juga membantu mereka untuk

mencapai keberkahan dan kebaikan di akhirat melalui pengelolaan harta yang halal dan bermanfaat.

Sejalan dengan Fitriyani & Anwar (2022) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa religiosity berpengaruh positif dan signifikan terhadap keptusan investasi saham syariah.

D. Pengetahuan Keuangan Syariah, *Locus of Control* dan Motivasi Religius secara bersama-sama berpengaruh Keputusan Investasi Syariah

Dari hasil uji F diperoleh F hitung sebesar 12.834 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena sig 0,000 < 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Keuangan Syariah, Locus of Control dan Motivasi Religius secara bersama-sama berpengaruh Keputusan Investasi Syariah.

Bagi seorang muslim, bertindak dan berperilaku positif merupakan sebuah keharusan dalam setiap kehidupan. Dalam hal ekonomi, seorang muslim dilarang untuk berperilaku boros atau hedon yang mana akan berpengaruh buruk terhadap masa depannya. Berinvestasi pada reksana syariah dapat menjadi salah satu solusi bagi mahasiswa untuk menghindari gaya hidup yang hedon dan boros tersebut. Melakukan investasi berarti memilih satu atau lebih instrumen investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Octaviani, Fahmi & Noviarty, 2024). Pengetahuan tentang keuangan syariah, locus of control, dan motivasi keagamaan seseorang akan berperan dalam kemampuan seseorang untuk membuat pilihan yang bijaksana, seperti berinvestasi pada reksa dana syariah.

Dalam pengambilan keputusan investasi syariah, motivasi religius, locus of control, dan pengetahuan seseorang tentang keuangan syariah berperan penting. Pemahaman seseorang tentang keuangan syariah dapat memengaruhi keputusannya untuk berinvestasi di pasar syariah. Hal ini menjadi hal penting yang perlu diperhatikan karena perilaku finansial seseorang sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangannya (Lestari, 2024). Selain itu, keyakinan diri dalam mengambil setiap keputusan dipengaruhi oleh locus of control. Selain itu, motivasi religius akan

memengaruhi perilaku sehingga keputusan yang diambil semaksimal mungkin berpusat pada tuntutan Tuhan. Oleh karena itu, keputusan investasi syariah sangat dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu pengetahuan keuangan syariah, locus of control, dan motivasi keagamaan. Berdasarkan hadits di atas:

إِنَّ اللَّهَ فَرَضَ عَلَيْكُمْ مَنَايِبَ الْبِرِّ فِي كُلِّ شَيْءٍ

"Sesungguhnya Allah telah mewajibkan untuk berbuat baik dalam segala hal" (HR. Muslim, no. 1955)

Berkolaborasi dengan pengetahuan keuangan syariah, locus of control, dan motivasi religius sangat memengaruhi pilihan investasi syariah yang baik. Pengetahuan yang memadai tentang keuangan syariah memungkinkan seorang Muslim untuk memilih instrumen investasi yang halal dan bermanfaat. Locus of control membantu individu merasa bertanggung jawab atas keputusan investasi mereka dan mendorong usaha untuk mematuhi prinsip-prinsip syariah. Sementara itu, motivasi religius memberikan dorongan moral untuk memastikan bahwa investasi tidak hanya menguntungkan duniawi, tetapi juga membawa keberkahan dan ridha Allah.

Oleh karena itu, hadist ini mengajarkan bahwa seorang Muslim harus berusaha mengambil keputusan yang baik, bertanggung jawab, dan bermanfaat, baik untuk dunia maupun akhirat, sesuai dengan prinsip syariah. Pentingnya kolaborasi antara ilmu, keyakinan, dan moralitas dalam setiap keputusan, termasuk ekonomi.

Sejalan dengan temuan Octaviani, Fahmi, dan Noviarty (2024) yang menemukan bahwa keputusan investasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan, motif investasi, dan locus of control secara bersamaan.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

I. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis data dan pembahasan selanjutnya adalah:

1. Pengetahuan keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan investasi syariah pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Pengetahuan keuangan syariah yang cukup akan membuat mahasiswa memiliki masukan dan pertimbangan serta perhitungan yang matang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi.
2. Locus of control berpengaruh terhadap keputusan investasi syariah pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Hal ini dapat mendasari keyakinan mahasiswa untuk berinvestasi reksadana syariah, dimana peningkatan pada locus of control akan meningkatkan pula keputusan untuk melakukan investasi reksadana syariah.
3. Motivasi religius berpengaruh terhadap keputusan investasi syariah pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Dikarenakan dalam hal berinvestasi, mahasiswa muslim yang memiliki motivasi religius tinggi akan memiliki kecenderung untuk memilih berinvestasi secara syariah.
4. Pengetahuan Keuangan Syariah, Locus of Control dan Motivasi Religius secara bersama-sama mempengaruhi Keputusan Investasi Syariah pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Hal ini dikarenakan pentingnya kolaborasi antara ilmu, keyakinan, dan moralitas dalam setiap keputusan, termasuk keputusan investasi pada mahasiswa muslim.

II. Saran

1. Bagi mahasiswa yang hendak berinvestasi sebaiknya pengetahuan mengenai keuangan lebih ditingkatkan lagi agar keputusan yang diambil dapat lebih bijak dan mengurangi kemungkinan melakukan kesalahan pengambilan keputusan.

2. Locus of control pada mahasiswa haruslah dimiliki dan ditingkatkan karena akan berpengaruh pada keyakinan dalam melakukan sebuah keputusan sehingga tindakan yang diambil dapat lebih dipertanggungjawabkan.
3. Apakah mahasiswa menaruh uangnya pada reksa dana Islam atau tidak, seharusnya didasarkan pada keyakinan agama mereka.
4. Karena ketiga variabel tersebut (Pengetahuan Keuangan Syariah, Locus of Control, dan Motivasi Religius) memiliki pengaruh secara simultan, disarankan untuk merancang strategi komprehensif yang mencakup ketiganya. Pendekatan ini dapat berupa integrasi materi edukasi keuangan syariah dengan pengembangan nilai-nilai religius dan pemberdayaan individu.

DAFTAR PUSTAKA

Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *1*(1). https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2798

Arif, H., Dikawati, D., & Azikin, N. (2023). Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, dan Religiusitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *9*(1), 15–29. http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6996

Darmawan, A., Anjelina, A., & Bagis, F. (2023). Literasi Keuangan, Pengetahuan Invetasi, Motivasi Investasi, dan Persepsi Return Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Mahasiswa ((Studi Mahasiswa S1 FEB Universitas di Purwokerto: Universitas muhammadiyah Purwokerto dan Universitas Jenderal Soedirman Angk. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *24*(1), 1–11.

Firdaus, G.I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Syariah Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Muslim di Kota Surabaya. (*Doctoral dissertation,* UIN Sunan Ampel Surabaya)

Fitriyani, S., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Herding, Experience Regret Dan Religiosity Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Investor Muslim Millennial Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, *9*(1), 68-77

Firmansyah, L. (2020). Penerapan Dan Perkembangan Reksadana Syariah. *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, *2*(1), 67–80. https://doi.org/10.15575/aksy.v2i1.7862

Hudha, M. W. A. Z. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *9*(2), 1–12. https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/7503/6473

Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, *12*(3), 768–780. https://repo.undiksha.ac.id/6498/

Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN INVESTASI DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi*, *1*(1), 35–47. https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1814

Maulana, R., Devi, A., & Arief, S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Syariah Mahasiswa di Kabupaten Bogor. *Al-Kharaj :*

Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, *5*(2), 963–981. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1435

Muhammad Raihan Aulia Firdausi, & Rahmatina Awaliah Kasri. (2022). Islamic Financial Literacy Amongst Muslim Students in Indonesia: A Multidimensional Approach. *Al-Muzara'Ah*, *2022*, 77–94. https://doi.org/10.29244/jam.specialissue2022.77-94

Nasution, A. W., & Nasution, A. W. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbakan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, *7*(1), 40. https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258

Pratama, H. A. (2020). *Minat masyarakat terhadap reksadana syariah: Peran religiusitas, literasi finansial dan pendapatan*. 1–100. https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/23816%0Ahttps://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/23816/16423064 Haddad Adjie Pratama.pdf?sequence=1&isAllowed=y

Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, *2*(2), 122. https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292

Putri, P. T., & Simanjuntak, M. (2020). The Role of Motivation, Locus of Control and Financial Literacy on Women Investment Decisions Across Generations. *Journal of Consumer Sciences*, *5*(2), 102–123. https://doi.org/10.29244/jcs.5.2.102-123

Rapini, T., & Umi Farida & Rizki Listyono Putro. (2021). *EKSISTENSI KINERJA REKSADANA SYARIAH PADA ERA NEW NORMAL*. *4*(November), 356–368.

Rasid, M. I. N., & Hafizi, M. R. (2022). Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah Febi Iain Palangka Raya. *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, *4*(1), 17–36. https://doi.org/10.52490/attijarah.v4i1.430

Rasyid, R., Linda, M. R., Patrisia, D., Fitra, H., & Susanti, Y. (2018). *The Effect of the Locus of Control, Financial Knowledge and Income on Investment Decisions*. *January*. https://doi.org/10.2991/piceeba-18.2018.55

Rosandya, A. V. R., & Nurzaman, M. S. (2020). Investasi Pada Generasi Milenial: Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Reksadana Syariah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *2*(2), 456–468. https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/829

Septyanto, D., Sayidah, N., & Assagaf, A. (2021). The intention of investors in making investment decisions in Sharia Stocks: Empirical study in

Indonesian. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, *10*(4), 141–153. https://doi.org/10.36941/AJIS-2021-0105

Setianingrum, D. A., Ula, E. M., Pratiwi, S., & Jumadi, J. (2022). Development of Science Module based on Flipbook about Physics in the Respiratory System to Improve Students' Learning Independence. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, *8*(6), 2621–2628. https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i6.1923

Setiawan, R. A., & Saputra, A. (2022). Analisis Valuasi Harga Saham Healthcare Menggunakan Price to Earnings Ratio (PER) pada Saham Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, *3*(2), 157. https://doi.org/10.47700/jiefes.v3i2.5057

Lestari, E. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Syariah Mahasiswa Di Kabupaten Banyumas Melalui Aplikasi Ajaib Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. (*Doctoral dissertation,* UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Octaviani, F., Fahmi, M., Noviarty, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Buana Akuntansi*, 09(02), 47-58

LAMPIRAN

Assalamualaikum wr.wb

“Perkenalkan Saya Hidayati Nailil Karomah bersama Bapak Dr. Anton Priyono Nugroho, SE., MM dari prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Saat ini melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah, Locus of Control, dan Motivasi Religius terhadap Keputusan Investasi Reksadana Syariah pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, saya berharap saudara/i dapat membantu pengisian kuesioner penelitian ini, dan kami sangat berterima kasih apabila anda berkenan untuk mengisi kuesioner ini.

Kami menjamin data pribadi anda akan menjadi kerahasiaan kami pada penelitian ini dan tidak disebarluaskan kecuali beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian ini.”

Wassallamualaikum wr.wb

Lembar Persetujuan

1. Saya "Setuju" memberikan data untuk angket ini, memahami bahwa data digunakan untuk penelitian, dan memberikan persetujuan untuk pengumpulan, penyimpanan, serta analisisnya sesuai ketentuan. Adapun jawaban dari Saudara/i akan dirahasiakan sebagaimana mestinya dan hanya dipakai untuk tujuan penelitian.

Profil Responden

Isilah data diri anda dengan memberikan tanda bulat pada pilihan yang sesuai.

1. Nama:
2. Jenis Kelamin: Perempuan/Laki – Laki
3. Usia:
   - 17 Tahun
   - 17 – 19 Tahun

- 20 – 22 Tahun
- 23 – 25 Tahun

4. Domisili saat ini:
   - Sleman
   - Yogyakarta
   - Bantul
   - Kulon Progo
   - Gunung Kidul
5. Berapa rata – rata pengeluaran rutin dalam memenuhi kebutuhsan sehari – hari dalam sebulan?
   a. <Rp 1.000.000
   b. Rp 1.000.001 – Rp 2.000.000
   c. Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000
   d. Rp 4.000.000 – Rp 5.000.000
   e. > Rp 5.000.000
6. Apakah anda berinvestasi di Reksadana Syariah?
   a. Ya
7. Reksadana apa yang digunakan?
   a. Reksadana pasar uang syariah
   b. Reksadana obligasi syariah (sukuk)
   c. Reksadana saham syariah
   d. Reksadana campuran syariah
8. Platform reksadana apa yang digunakan?
   a. Bareksa
   b. Bibit
   c. Ajaib
   d. Tokopedia reksa dana
   e. Lainnya
9. Frekuensi transaksi reksadana syariah
   a. Sekali sebulan
   b. Pada saat tertentu

Instruksi Penelitian

Berilah jawaban pertanyaan dengan memilih kolom yang tersedia sesuai kondisi yang dialami dengan ketentuan berikut.

a. Diisi menggunakan email UII
b. Pilihlah kolom jawaban yang tersedia mulai dari 1 hingga 10 sesuai dengan pendapat anda
c. Apabila setuju maka berikan tanda yang menunjukan nilai yang semakin tinggi ke kanan. Semakin mendekati angka 10 maka anda setuju dengan pernyataan yang diajukan
d. Apabila anda tidak setuju maka berikan tanda pada angka yang menunjukan nilai yang semakin rendah ke kiri. Semakin mendekati angka 1 maka anda semakin tidak setuju.

Terima Kasih

1. PENGETAHUAN KEUANGAN SYARIAH

No	Pernyataan	Jawaban	
		BENAR	SALAH
1.	Situasi dimana terdapat informasi yang tidak jelas sehingga terjadi ketidakpastian dari kedua belah pihak yang bertransaksi dan memungkinkan adanya perselisihan disebut Gharar.	V	
2.	Bank syariah menerima simpanan berupa tabungan dan giro namun tidak memberikan bagi hasil melainkan bonus merupakan karakteristik pada prinsip Wadiah Yad Dhamanah.	V	
3	Dibawah ini yang termasuk akad tijarah adalah Mudharabah, musyarakah, murabahah dan wadiah.		V
4.	Usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara para peserta melalui pembentukan kumpulan dana yang dikeolal sesuai dengan prinsip syariah adalah Investasi Syariah.		V
5.	Berikut ini terdapat beberapa akad dalam pengelolaan asuransi syariah, salah satunya adalah akad yang digunakan sesama peserta asuransi yang disebut Tabarru.	V	
6.	Produk yang biasa ditawarkan oleh perusahaan asuransi syariah adalah Saham Syariah, Obligasi Syariah dan Reksadana Syariah.		V
7.	Pengelolaan asuransi syariah yang memiliki tujuan tolong-menolong merupakan konsep risiko Pure Risk.		V
8.	Dalam ekonomi Islam, permintaan investasi akan meningkat jika Meningkatnya tingkat iuran terhadap aset tidak/kurang produktif.	V	

9.	Investasi jangka panjang adalah menanam asset dengan jangka waktu yang lama yaitu di atas satu tahun. Salah satu contoh jenis investasi syariah jangka panjang adalah Surat Berharga Syariah Negar.	V	
10.	Risiko yang diakibatkan oleh keikutsertaan bank dalam menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil adalah Risiko Likuiditas.		V

2. *Locus of Control Internal*

21. Kegagalan seseorang dalam memulai investasi didasari dari kurangnya pemahaman terkait investasi syariah

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Sangat Sangat Setuju

Tidak Setuju

22. Keberhasilan seseorang dalam memulai investasi didasari dari dirinya karena lengkapnya informasi terkait investasi syariah yang ia terima

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Sangat Sangat Setuju

Tidak Setuju

23. Saya tidak menyalahkan orang lain saat saya gagal dalam memulai investasi syariah

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Sangat Sangat Setuju

Tidak Setuju

24. Saya belajar sebelum memulai investasi syariah reksadana

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Sangat Sangat Setuju

Tidak Setuju

25. Saya memiliki ketertarikan yang tinggi dalam memulai berinvestasi syariah

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Sangat Sangat Setuju

Tidak Setuju

26. Saya berencana berinvestasi syariah karena saya sudah memiliki kemampuan yang cukup untuk memulai berinvestasi syariah

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

27. Saya telah berinvestasi syariah dan masih belajar banyak hal untuk mengetahui lebih mendalam terkait potensi investasi reksadana syariah yang baik dan menguntungkan bagi saya

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

28. Saya menganggap kegagalan berinvestasi adalah kesempatan saya untuk belajar lebih dalam terkait investasi syariah

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

29. Saya pantang menyerah untuk terus menerus mencoba hingga memahami investasi reksadana syariah

1 2 3 4 5 6 7 8 9

10

Sangat

Sangat Setuju

Tidak Setuju

30. Saya berusaha semaksimal mungkin untuk memahami seluruh instrumen investasi reksadana syariah

1 2 3 4 5 6 7 8 9

10

Sangat

Sangat Setuju

Tidak Setuju

31. Saya mempercayai pendapat orang lain yang sudah berhasil berinvestasi syariah.

1 2 3 4 5 6 7 8 9

10

Sangat

Sangat Setuju

Tidak Setuju

32. Seseorang yang berhasil berinvestasi syariah pasti memiliki pengetahuan yang baik

1 2 3 4 5 6 7 8 9

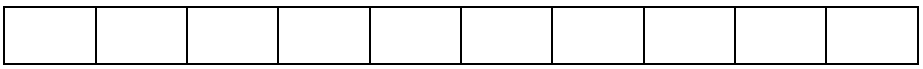
10

Sangat

Sangat Setuju

Tidak Setuju

33. Saya memiliki mentor untuk memulai berinvestasi syariah



1 2 3 4 5 6 7 8 9

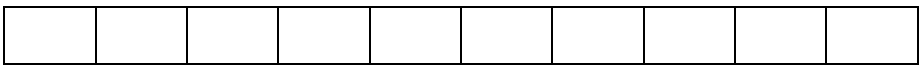
10

Sangat

Sangat Setuju

Tidak Setuju

34. Saya berharap adanya bantuan orang lain dan segala perilaku dipengaruhi oleh segala sesuatu yang lebih tinggi.



1 2 3 4 5 6 7 8 9

10

Sangat

Sangat Setuju

Tidak Setuju

3. Motivasi Religius

25. Saya berinvestasi reksadana syariah karena aman dan sesuai ajaran syariat islam

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Sangat Sangat Setuju

Tidak Setuju

26. Saya memilih transaksi investasi reksadana syariah untuk menghindari terjadinya riba

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Sangat Sangat Setuju

Tidak Setuju

27. Saya percaya bahwa merencanakan investasi adalah bagian dari menjaga harta sesuai maqashid syariah

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Sangat Sangat Setuju

Tidak Setuju

28. Saya percaya bahwa menjauhi riba adalah kewajiban

1 2 3 4 5 6 7 8 9

10

Sangat

Sangat Setuju

Tidak Setuju

29. Saya percaya bahwa investasi harus sesuai syariah

1 2 3 4 5 6 7 8 9

10

Sangat

Sangat Setuju

Tidak Setuju

30. Agama sangat penting bagi saya karena menjawab banyak pertanyaan tentang makna hidup

1 2 3 4 5 6 7 8 9

10

Sangat

Sangat Setuju

Tidak Setuju

31. Agama memberikan kenyamanan ketika saya sedang susah ataupun senang

1 2 3 4 5 6 7 8 9

10

Sangat

Sangat Setuju

Tidak Setuju

4. Keputusan Berinvestasi

32. Saya berinvestasi dengan tingkat risiko rendah untuk mengurangi terjadinya kerugian



1 2 3 4 5 6 7 8 9

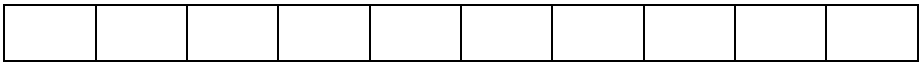
10

Sangat

Sangat Setuju

Tidak Setuju

33. Saya menghindari berinvestasi dengan Tingkat risiko tinggi meskipun mendapat keuntungan yang besar namun memiliki kemungkinan kegagalan yang jauh lebih besar



1 2 3 4 5 6 7 8 9

10

Sangat

Sangat Setuju

Tidak Setuju

34. Saya selalu mempertimbangkan tingkat pengembalian investasi dalam memilih produk

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Sangat Sangat Setuju

Tidak Setuju

35. Tingkat pengembalian investasi syariah lebih menguntungkan dibandingkan investasi konvensiaonal.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Sangat Sangat Setuju

Tidak Setuju

36. Tingkat pengembalian yang tinggi merupakan prioritas utama saya dalam berinvestasi pada produk syariah.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Sangat Sangat Setuju

Tidak Setuju

37. Investasi syariah dengan jangka waktu panjang lebih menguntungkan dibandingkan dengan jangka pendek.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Sangat Sangat Setuju

Tidak Setuju

38. Saya lebih memilih investasi syariah jangka panjang dibandingkan jangka pendek

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Sangat Sangat Setuju

Tidak Setuju

39. Saya selalu mengukur kemungkinan saat berinvestasi apakah menguntungkan di masa mendatang atau tidak

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Sangat Sangat Setuju

Tidak Setuju

40. Saya selalu mencari tahu terlebih dahulu aset produk investasi yang saya investasikan dan memastikan memahami secara benar aset investasi tersebut.



1 2 3 4 5 6 7 8 9

10

Sangat

Sangat Setuju

Tidak Setuju

Hasil Olah Data

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	68	48.9	48.9	48.9
	Perempuan	71	51.1	51.1	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-19 Tahun	60	43.2	43.2	88.5
	20-22 Tahun	63	45.3	45.3	45.3
	23-25 Tahun	16	11.5	11.5	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

Rata - rata pengeluaran sebulan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<Rp 1.000.000	98	70.5	70.5	70.5
	Rp 1.000.001 - Rp 2.000.000	30	21.6	21.6	92.1
	Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000	9	6.5	6.5	98.6
	Rp 4.000.000 - Rp 5.000.000	2	1.4	1.4	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

Reksadana yang digunakan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Reksadana campuran syariah	35	25.2	25.2	25.2
	Reksadana obligasi syariah (sukuk)	27	19.4	19.4	44.6
	Reksadana pasar uang syariah	40	28.8	28.8	73.4
	Reksadana saham syariah	37	26.6	26.6	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

Platform reksadana Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ajaib	27	19.4	19.4	19.4
	Bareksa	26	18.7	18.7	38.1
	Bibit	35	25.2	25.2	63.3
	Lainnya	29	20.9	20.9	84.2
	Tokopedia reksadana	22	15.8	15.8	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

Frekuensi transaksi reksadana syariah Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pada saat tertentu	79	56.8	56.8	56.8
	Sekali sebulan	60	43.2	43.2	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

Hasil Uji Validitas dari Item – Item Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PK1	30	0	1	.80	.407
PK2	30	0	1	.40	.498

PK3	30	0	1	.70	.466
PK4	30	0	1	.77	.430
PK5	30	0	1	.53	.507
PK6	30	0	1	.67	.479
PK7	30	0	1	.63	.490
PK8	30	0	1	.77	.430
PK9	30	0	1	.40	.498
PK10	30	0	1	.93	.254
TotalPK	30	1	10	6.60	3.024
LC1	30	1	10	7.03	2.566
LC2	30	1	10	7.20	2.384
LC3	30	2	10	7.30	2.466
LC4	30	2	10	7.47	2.417
LC5	30	1	10	7.17	2.394
LC6	30	1	10	6.87	2.389
LC7	30	2	10	7.13	2.515
LC8	30	2	10	7.03	2.593
LC9	30	2	10	6.97	2.414
LC10	30	2	10	7.07	2.258
LC11	30	1	10	7.00	2.491
LC12	30	2	10	7.20	2.340
LC13	30	1	10	6.93	2.490
LC14	30	2	10	7.03	2.327
TotalLC	30	22	136	99.40	32.435
MR1	30	1	10	7.30	2.562
MR2	30	1	10	7.27	2.690
MR3	30	2	10	7.53	2.649
MR4	30	1	10	7.17	2.842
MR5	30	1	10	7.40	2.774

MR6	30	2	10	7.47	2.726
MR7	30	1	10	7.40	2.749
TotalMR	30	9	70	51.53	18.645
KB1	30	1	10	7.23	2.487
KB2	30	2	10	6.77	2.459
KB3	30	1	10	7.00	2.519
KB4	30	1	10	6.83	2.335
KB5	30	1	10	6.80	2.538
KB6	30	1	10	7.23	2.542
KB7	30	2	10	7.10	2.644
KB8	30	1	10	7.07	2.532
KB9	30	1	10	7.20	2.631
TotalKB	30	11	90	63.23	21.871
Valid N (listwise)	30				

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	***Cronbachs Alpha***	**Keterangan**
Pengetahuan Keuangan Syariah	0.863	Reliabel
Locus of Control	0.992	Reliabel
Motivasi Religius	0.994	Reliabel
Keputusan Investasi Syariah	0.990	Reliabel

Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Keuangan Syariah	139	0	10	6.53	2.847
Locus of Control	139	14	135	120.22	16.854
Motivasi Religius	139	7	68	59.32	8.810
Keputusan Investasi Syariah	139	9	90	73.74	14.056
Valid N (listwise)	139				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		139
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.39910919
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.112
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		1.330
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.182	5.904		5.282	.000
	Pengetahuan Keuangan Syariah	-.454	.258	-.146	-1.763	.080
	Locus of Control	-.076	.050	-.144	-1.528	.129
	Motivasi Religius	-.176	.094	-.175	-1.885	.062

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Multikolineartias

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.332	8.740		2.441	.016		
	Pengetahuan Keuangan Syariah	.839	.382	.170	2.198	.030	.964	1.037
	Locus of Control	.207	.074	.248	2.815	.006	.742	1.348
	Motivasi Religius	.372	.138	.233	2.685	.008	.765	1.307

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Syariah

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471[a]	.222	.205	12.536

a. Predictors: (Constant), Motivasi Religius, Pengetahuan Keuangan Syariah, Locus of Control Internal

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi Syariah

$R^2 = 0{,}205$ (20,5%, sisa = 79,5%)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6050.845	3	2016.948	12.834	.000[b]
	Residual	21215.831	135	157.154		
	Total	27266.676	138			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Syariah

b. Predictors: (Constant), Motivasi Religius, Pengetahuan Keuangan Syariah, Locus of Control

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.332	8.740		2.441	.016
	Pengetahuan Keuangan Syariah	.839	.382	.170	2.198	.030
	Locus of Control	.207	.074	.248	2.815	.006
	Motivasi Religius	.372	.138	.233	2.685	.008

a.Dependent Variable: Keputusan Investasi Syariah

Y = 21,332 + 0,839X1 + 0,207X2 + 0,372X3

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Wonosobo pada tanggal 20 Oktober 2002 sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari Bapak Ahmad Mansurudin dan Ibu Etin. Penulis besar dan tumbuh di Dusun Kalisat, Desa Trimulyo, Kecamatan Wadaslintang, Kabupaten Wonosobo. Penulis dapat dihubungi melalui Nomor Handphone : 089514701382 dan bisa dengan Alamat E-mail : hildaanaa20@gmail.com .

Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Wadaslintang di tahun 2008-2014. Lalu lanjut ke jenjang berikutnya yaitu SMP N 1 Wadaslinntang di tahun 2014-2017 dan SMA N 2 Wonosobo di tahun 2017-2020. Pada jenjang berikutnya di tahun 2020, penulis melanjutkan studi di perguruan tinggi sebagai mahasiswa S1 Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Penulis cukup aktif dalam mengikuti perkuliahan serta kegiatan kampus. Penulis juga sempat berpartisipasi sebagai talent kampus dan fakultas, serta dua kali menjadi staff acara Pesona Taaruf.